

## SKRIPSI

**PENERAPAN *SELF DIRECTED LEARNING* DALAM PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 2 PATAMPAWA KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENERAPAN *SELF DIRECTED LEARNING* DALAM PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 2 PATAMPAWA KABUPATEN PINRANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Penerapan Self Directed Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Khusnul Khatimah

NIM : 2120203886208065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

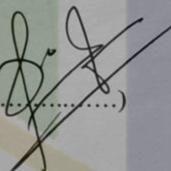
Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
B-1927/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I

NIP : 197612302005012002

(.....)  


Mengetahui:

X Dekan Fakultas Tarbiyah



**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Penerapan Self Directed Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Khusnul Khatimah

NIM : 2120203886208065

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2468/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

Tanggal Kelulusan : 08 Juli 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Ahdar, M.Pd.I.

(Ketua)

Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.

(Anggota)

Dr. Rustan Efendy, M. Pd.I.

(Anggota)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَىٰ أَهْلِ  
وَصَحْبِيهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah Swt., karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan karya tulis ini sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Arsyad dan ibunda tercinta Fatmawati, atas bimbingan serta doa tulus yang senantiasa mengiringi, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini tepat waktu. Penulis telah memperoleh berbagai arahan dan dukungan dari ibu Dr. Ahdar, M.Pd.I. selaku Pembimbing. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan dan arahan yang telah diberikan selama proses penulisan ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

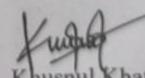
1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

4. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. dan Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Anggota Komisi Penguji atas segala masukan dan bimbingannya.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi.
6. Seluruh staf administrasi dan akademik di Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan bantuan dan dukungan, mulai dari masa awal perkuliahan hingga proses pengurusan berkas untuk ujian akhir studi.
7. Kepala Sekolah, dewan guru, serta peserta didik di SMP Negeri 2 Patampanua yang telah memberikan dukungan serta partisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Teruntuk kakak ku tercinta Nurfadilla, S.Pd. yang telah menyemangati dan mensupport penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang dengan tulus saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam menyelesaikan proses penelitian ini. Terima kasih atas segala bantuan dan semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama menjalani masa perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ini di masa mendatang.

Parepare, 04 Juni 2025  
08 Dzulhijjah 1446

  
Khusnul Khatimah  
2120203886208065

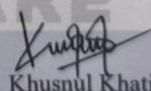
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khusnul Khatimah  
NIM : 2120203886208065  
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 25 Oktober 2003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Self Directed Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguh-sungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Juni 2025  
08 Dzulhijjah 1446

  
Khusnul Khatimah  
2120203886208065

## ABSTRAK

**KHUSNUL KHATIMAH. *penerapan self directed learning dalam peningkatan hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua kabupaten pinrang (dibimbing oleh Ahdar )***

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model *Self Directed Learning* (SDL) serta model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan menganalisis pengaruh penggunaan model *Self Directed Learning* dibandingkan dengan model konvensional terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua, Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, desain penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest Control Group*. Subjek pada penelitian ini adalah kelas VIII. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak, masing-masing berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data mencakup pemberian tes (pretest dan posttest), penggunaan lembar observasi, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan model *Self Directed Learning* (SDL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, penggunaan *Self Directed Learning* turut mendorong berkembangnya sikap mandiri, partisipasi aktif, serta tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru mulai menerapkan model *Self Directed Learning* sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik juga diharapkan membiasakan diri untuk belajar secara mandiri dan aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Penelitian ini juga membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi lebih lanjut pada mata pelajaran lain, jenjang berbeda, atau dengan pendekatan campuran.

**Kata kunci :** *Self Directed Learning, hasil, PAI*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	9
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34

E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi hasil penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS .....	LXXI

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	26



## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
2.1	Relevansi penelitian terdahulu dengan penelitian penulis	11
3.1	Desain Pretest-Posttest Control Group	28
3.2	Data Populasi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua kabupaten pinrang	30
3.3	Data sampel peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua kabupaten pinrang	31
4.1	Hasil analisis data observasi aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen	41
4.2	Hasil analisis data observasi aktivitas peserta didik pada kelas kontrol	41
4.3	Hasil statistik kelas eksperimen sebelum perlakuan (pretest)	43
4.4	Distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen	45
4.5	Hasil statistik kelas eksperimen setelah perlakuan (posttest)	47
4.6	Distribusi frekuensi posttest kelas eksperimen	48
4.7	Hasil statistik kelas kontrol sebelum perlakuan (pretest)	50
4.8	Distribusi frekuensi pretest kelas kontrol	51
4.9	Hasil statistik kelas kontrol setelah perlakuan (posttest)	52
4.10	Distribusi frekuensi posttest kelas kontrol	53
4.11	Uji normalitas	54

4.12	Uji homogenitas	56
4.13	Hasil perhitungan Uji-t hasil belajar kelas eksperimen dengan SPSS 26	57
4.14	Hasil perhitungan Uji-t hasil belajar kelas kontrol dengan SPSS 26	58
4.15	Hasil uji-t data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 26	59

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	VI
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	XVIII
3	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen	XXX
4	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Di Kelas Kontrol	XXXVIII
5	Uji Validasi Ahli Instrumen Tes	XLVI
6	Hasil Uji Instrumen Di Kelas VIII.4	L
7	Analisis Validitas Butir Soal Tes	LI
8	Uji Reliabilitas	LII
9	Instrumen Tes	LIII
10	Hasil Pretest Kelas Eksperimen	LV
11	Hasil Posttest Kelas Eksperimen	LVI
12	Hasil Pretest Kelas Kontrol	LVII
13	Hasil Posttest Kelas Kontrol	LVIII
14	Absen Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen	LIX
15	Absen Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen	LX

16	Absen Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen	LXI
17	Absen Pertemuan Keempat Kelas Eksperimen	LXII
18	Absen Pertemuan Pertama Kelas Kontrol	LXIII
19	Absen Pertemuan Kedua Kelas Kontrol	LXIV
20	Absen Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol	LXV
21	Absen Pertemuan Keempat Kelas Kontrol	LXVI
22	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	LXVII
23	Surat Izin Meneliti Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	LXVIII
24	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	LXIX
25	Dokumentasi	LXX
26	Biodata Penulis	LXXI

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha

ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	N	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	S	Es (dengan titik dibawah)
خ	<i>Dad</i>	D	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ta</i>	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El

ِ	<i>Mim</i>	M	Em
ِ	<i>Nun</i>	N	En
ِ	<i>Wau</i>	W	We
ِ	<i>Ha</i>	H	Ha
ِ	<i>Hamzah</i>	—'	Apostrof
ِ	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ِ) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ِ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ِ	<i>Dammah</i>	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ-	<i>Fathah</i> dan <i>Ya</i>	Ai	a dan i
وَ-	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *haul*

c. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ- / يَ-	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
كَ-	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
وَ-	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قَيْلَ : *Qīlā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّاَنَا : *Najjainā*

## الْحَقُّ : *Al-Haqq*

## الْحَجَّ : *Al-Hajj*

نُعَمٌ : *Nu 'ima*

عَدُوٌ : 'Aduwwun

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

”Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ለ* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

## الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

البلاد : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمُرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرُثٌ	: <i>umirtu</i>

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau

kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi zilal al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

i. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللَّهِ : *dinullah*

بِ اللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُنْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmmatillah*

#### j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid,Nasr Hamid* (bukan: *Zaid,Nasr Hamid Abu*)

### 1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata 'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
د	=	بدون
صل	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعہ

من	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan suatu acuan atau struktur yang digunakan oleh pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar. Model ini tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertujuan untuk membangun pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi peserta didik.

Model pembelajaran tidak hanya melibatkan interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga mencakup pengaturan lingkungan belajar, penggunaan berbagai fasilitas, serta pemilihan strategi dan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian, model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang sistematis untuk mendukung pengalaman belajar siswa, memastikan bahwa setiap tahap dalam proses pembelajaran terencana dengan baik dan dapat dievaluasi secara efektif.

Model pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung bagi peserta didik. Melalui penerapan model *Self Directed Learning*, siswa didorong untuk lebih proaktif dalam mengatur proses belajarnya sendiri serta menggali materi secara mandiri. Pendekatan ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta mengasah keterampilan sosial melalui interaksi dan kerja sama dengan rekan-rekan sekelas.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi kurikulum, materi pelajaran dan

langkah-langkah pembelajaran. Model pembelajaran mengarahkan dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Dengan demikian, keberadaan model pembelajaran memungkinkan guru untuk merancang pengalaman belajar secara terencana dan terstruktur, sehingga memudahkan siswa dalam memahami serta menguasai materi yang disampaikan. Selain itu, model ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih optimal.

Model pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu rancangan pembelajaran yang disusun secara sistematis dari awal hingga akhir, dan disampaikan oleh guru dengan pendekatan yang terarah. Dengan kata lain, model pembelajaran berperan sebagai struktur atau pedoman yang digunakan untuk menerapkan pendekatan, metode, serta teknik pembelajaran tertentu. Model ini menjadi komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup> Jadi, dengan adanya struktur sistematis, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan terorganisir. Fleksibilitas dalam pendekatan memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan karakteristik siswa dan konteks materi ajar, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran mendorong interaksi aktif antar siswa, yang penting untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kolaboratif. Melalui penggunaan model yang tepat, guru dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun sikap siswa.

---

<sup>1</sup> Mochammad Milchan, “Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Menggunakan Media Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Nu Hasyim Asy’Ari 3 Kudus,” 2019.

<sup>2</sup> Riris Hotma et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMA N 1 Sunggal,” no. 4 (2024).

Model pembelajaran juga menyediakan kerangka untuk evaluasi hasil belajar, memungkinkan guru untuk mengidentifikasi keberhasilan serta area yang perlu diperbaiki dalam proses pengajaran. Dengan demikian, model pembelajaran berfungsi sebagai alat strategis yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Taubah : 122

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۖ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِرٌ فَلَمْ يَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ ۖ وَلَمْ يُنْذِرُوا قَوْمًّا إِذَا رَجَعُوا ۚ إِنَّهُمْ لَعَلَّهُمْ يَجِدُونَ ۚ ۱۲۲ ۖ ﴾

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?<sup>3</sup>

Isi kandungan ayat diatas ialah tidak sepatutnya semua mukmin pergi ke medan perang, hendaklah sebagian mukmin lainnya memperdalam ilmu pengetahuan agama agar dapat memberi peringatan kepada kaum musyrikin dan dapat menjaga diri mereka sendiri. Keutamaan ilmu dan orang yang menuntut ilmu adalah ilmu dapat mengangkat derajat orang yang menuntut ilmu maupun yang mengamalkan serta mengajarkan ilmunya.<sup>4</sup>

Jadi, kandungan ayat ini sangat relevan dengan konsep *Self Directed Learning* (SDL), karena menunjukkan pentingnya inisiatif individu dalam menuntut ilmu secara mandiri. Mereka yang memilih untuk belajar agama melakukannya bukan atas perintah langsung, melainkan atas dasar kesadaran akan kebutuhan masyarakat

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2020)

<sup>4</sup> Siti Fatimah, "Konsep Pendidikan Islam Tentang Keutamaan Ilmu (Kajian Qs. At-Taubah Ayat 122)," *Al Ghazali* 6, no. 1 (2023).

terhadap pemahaman agama yang benar. Ini mencerminkan sikap proaktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran nilai-nilai utama dalam *Self Directed Learning*. Selain itu, tujuan dari pembelajaran tersebut tidak hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk memberi manfaat kepada orang lain, yaitu dengan menyampaikan pengetahuan dan memperingatkan kaumnya agar tetap berada di jalan yang benar. Hal ini sejalan dengan esensi pembelajaran mandiri dalam Islam, yang tidak hanya mengejar pemahaman intelektual, tetapi juga berorientasi pada perubahan sikap dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan.

Dengan demikian, ayat ini memberikan landasan teologis bahwa proses belajar hendaknya dilakukan secara sadar, mandiri, dan dilandasi dengan niat untuk memperbaiki diri dan masyarakat. Maka dari itu, penerapan *Self Directed Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dipahami sebagai upaya untuk meneladani nilai-nilai Al-Qur'an dalam membentuk pribadi yang berilmu, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi umat.

Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Patampanua kelas VIII masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran yang bersifat satu arah atau berfokus pada guru sehingga peserta didik masih banyak yang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Berdasarkan hasil bacaan peneliti terdahulu, peneliti menemukan terdapat model pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan uji coba model pembelajaran dalam pembelajaran PAI yaitu *Model Self Directed Learning*.

---

<sup>5</sup> Khusnul Khatimah, "Hasil Observasi Pembelajaran PAI, SMP Negeri 2 Patampanua," 13 Januari 2024, 10:30 WITA.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Self Directed Learning*. *Self Directed Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil inisiatif dalam proses pembelajaran mereka sendiri, mulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan ini menekankan pentingnya kemandirian siswa dalam belajar, serta mendorong mereka untuk bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar.<sup>6</sup> Pendekatan ini menekankan pentingnya kemandirian siswa, yang mendorong mereka untuk bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil akademik siswa. Dalam konteks PAI, penerapan *Self Directed Learning* dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menghayati nilai-nilai agama, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya belajar untuk mendapatkan nilai, tetapi juga untuk membangun karakter yang baik berdasarkan ajaran agama.

Keterlibatan siswa dalam proses belajar yang aktif dan mandiri menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan *Self Directed Learning*. Dalam era digital saat ini, siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar, baik melalui internet maupun media pembelajaran lainnya. Hal ini membuka peluang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi PAI secara lebih variatif dan menarik. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kesiapan siswa dalam belajar secara mandiri. Tidak semua siswa memiliki kemampuan dan disiplin yang sama dalam mengatur waktu

---

<sup>6</sup> Rifdah Ananda Baharuddin et al., “Model Pembelajaran Self-Directed Learning Berbantuan Website Notion: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9, no. 3 (2022)

dan sumber belajar. Oleh karena itu, peran pendidik tetap sangat penting dalam memfasilitasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran mandiri mereka.

Secara keseluruhan, uraian latar belakang ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning* dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Patampanua, Kabupaten Pinrang. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat, memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, serta mampu meningkatkan capaian belajar mereka. Penelitian ini menjadi pijakan awal dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era saat ini. Oleh karena itu, implementasi *Self Directed Learning* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan sikap positif yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) dan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Patampanua?
2. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional di SMP Negeri 2 Patampanua?

### C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) dan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Patampanua?
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) terhadap hasil belajar PAI peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional di SMP Negeri 2 Patampanua?

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian terdapat manfaat penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian dapat memperkaya pemahaman mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam mendukung proses pembelajaran mandiri siswa melalui *Self Directed Learning* (SDL) dalam konteks pembelajaran PAI.
  - b. Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh self directed learning (SDL) dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan Self Directed Learning dalam konteks pembelajaran agama.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dampak penerapan *Self Directed Learning* (SDL) terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran PAI, serta dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas penggunaan model pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru sebagai sumber referensi dalam mempermudah penyampaian materi kepada siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien guna mencapai hasil belajar yang optimal.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam menjalani proses pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan *Self Directed Learning* (SDL) terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI peserta didik di SMP Negeri 2 Patampanua, sehingga dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu berperan penting sebagai landasan konseptualisasi dan empiris dalam mendukung serta memperkuat argumentasi terhadap penilaian yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian sebelumnya tidak hanya memberikan gambaran mengenai pendekatan, metode, dan temuan yang relevan, tetapi juga menjadi acuan dalam menilai posisi dan kontribusi penelitian yang tengah dilakukan.

Di satu sisi, kajian terhadap hasil penelitian terdahulu berguna untuk menunjukkan kesesuaian dan kesinambungan tema, sekaligus memperkuat relevansi permasalahan yang diangkat. Di sisi lain, penelitian terdahulu juga menjadi bahan perbandingan yang bermanfaat dalam mengidentifikasi kelebihan maupun kekurangan dari pendekatan atau temuan yang telah ada. Dengan demikian, analisis terhadap penelitian sebelumnya memungkinkan penulis untuk menyusun kerangka pikir yang lebih tajam dan kritis serta menghindari pengulangan yang tidak produktif. Oleh karena itu, penulis secara akustik mengambil beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan tema yang diangkat, baik dari segi substansi, konteks, maupun metode, guna memberikan pijakan yang kuat bagi pengembangan penelitian ini.

Penelitian Penelitian pertama oleh Tri Wulandari, Gunawan Ikhtiono, dan Salati Asmahasanah, dengan judul “Pengaruh model *self directed learning* terhadap hasil belajar siswa PAI pada masa pandemi” pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen quasi. dimana, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen.<sup>7</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Khairani Fahriza, dengan judul “Pengaruh penerapan *self directed learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA NEGERI 9 PEKANBARU” pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran *self directed learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Quasi eksperimen dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*, dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Akan tetapi pada desain ini kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak dipilih secara random.<sup>8</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Narjuti Waunah. Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dalam penelitiannya ini berjudul “Pengaruh Model *Self Directed Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa.” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model *Self Directed Learning* Terhadap Kemampuan pemahaman matematis siswa

<sup>7</sup> Tri Wulandari, Gunawan Ikhtiono, and Salati Asmahasanah, “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pai Pada Masa Pandemi,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 8, no. 1 (2021).

<sup>8</sup> Khairani Fahriza, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 9 Pekanbaru” 5 (2023):

Kelas VII MTs Ma'Arif NU 1 Kedungbanteng. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VII MTs Ma'Arif NU 1 Kedungbanteng. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian. Yaitu Kelas VII C sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII A sebagai kelas Kontrol. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun desain dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group desain*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni variabel terikat ( Kemampuan Matematis) dan variabel bebas ( *Self Directed Learning*).<sup>9</sup>

Penelitian selanjutnya oleh Mesrayati Mendorfa, S.Pd. dengan judul “Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD Negeri No. 071078 Hiliweto Gido”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD Negeri No. 071078 Hiliweto Gido. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri No. 071078 Hiliweto Gido. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD Negeri No. 071078 Hiliweto Gido.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Narjuti Waunah, *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII Mts Ma'arif Nu 1 Kedungbanteng Skripsi*, 2023.

<sup>10</sup> Mesrayati Mendorfa, “Universitas Dharmawangsa Juli 2019 | ISSN : 1829-7463 Universitas Dharmawangsa,” 2019, 150–60.

**Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis**

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tri Wulandari, gunawan ikhtiono, dan salasati asmahasanah	Pengaruh model <i>self directed learning</i> terhadap hasil belajar siswa PAI pada masa pandemi	Memiliki persamaan dalam membahas <i>model pembelajaran Self Directed Learning</i> pada pembelajaran PAI.	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian.
2.	Khairani Fahriza	Pengaruh penerapan <i>self directed learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 9 Pekanbaru.	Memiliki persamaan dalam membahas <i>model pembelajaran Self Directed Learning</i> pada pembelajaran PAI.	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian.
3.	Narjutih Waunah	Pengaruh model <i>self directed learning</i> terhadap kemampuan	Memiliki persamaan dalam membahas model pembelajaran <i>self</i>	Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu berfokus pada

		pemahaman matematis siswa.	<i>directed learning.</i>	kemampuan pemahaman matematis siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada hasil belajar PAI siswa.
4.	Mesrayati Mendrofa, S.Pd.	Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning tipe jigsaw</i> pada mata pelajaran matematika di kelas VI SD Negeri 071078 Hiliweto Gido	Penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas model pembelajaran	Penelitian sebelumnya menggunakan model pembelajaran <i>cooperative learning tipe jigsaw</i> sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran <i>self</i>

				<p><i>directed learning</i> sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen.</p>
--	--	--	--	---

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah salah satu teori yang telah dikenal luas dan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Konstruktivisme menekankan kepada individu agar aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya.<sup>11</sup> Dalam ranah filsafat pendidikan, konstruktivisme dipandang bukan sekedar teori

<sup>11</sup> Uhbuyuti Nur, *Ilmu Pendidikan Islam (Ipi)* (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

pembelajaran, melainkan sebagai suatu paradigma yang merefleksikan usaha untuk membentuk pola kehidupan yang selaras dengan nilai-nilai budaya modern.<sup>12</sup> Konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang bersifat statis dan ditransfer secara satu arah dari guru kepada siswa, melainkan merupakan hasil dari proses aktif yang dibentuk oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, pengalaman, dan refleksi pribadi. Dari uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang menekankan proses pengembangan kemampuan kognitif, pemahaman terhadap konsep, serta keterampilan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pendekatan konstruktivisme, siswa didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka dapat menemukan serta membentuk pemahaman sendiri berdasarkan pengalaman nyata, menjadikan proses belajar lebih mendalam dan bermakna dan kontekstual. Pembelajaran berbasis konstruktivisme menekankan pada keterlibatan siswa dalam pengalaman langsung yang berkaitan dengan situasi kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan prinsip-prinsip konstruktivisme, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, melainkan aktor utama dalam pencarian dan pembentukan makna. Oleh karena itu, sifat membangun yang melekat dalam teori ini diharapkan mampu mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada pasangannya akan berdampak pada peningkatan kecerdasan, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Dengan demikian, konstruktivisme dalam filsafat pendidikan menjadi penting bagi pembelajaran yang humanistik, dialogis, dan transformatif, sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman dan dinamika masyarakat modern.

---

<sup>12</sup> Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler* (Jakarta, Divapres, 2013).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan pendekatan konstruktivisme memiliki relevansi yang sangat kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai-nilai keagamaan tidak hanya ditanamkan melalui ceramah dan hafalan, tetapi perlu dibangun melalui pemahaman yang mendalam, pengalaman spiritual, serta refleksi terhadap realitas kehidupan. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran misalnya melalui diskusi kelompok, studi kasus keagamaan, simulasi ibadah, dan proyek berbasis nilai-nilai Islam maka siswa akan lebih mudah menginternalisasi ajaran agama secara kontekstual dan aplikatif. Hal ini sejalan dengan tujuan PAI, yaitu membentuk insan yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>13</sup> Oleh karena itu, pendekatan konstruktivis tidak hanya berdampak pada penguasaan kognitif terhadap materi PAI, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan sikap dan keterampilan spiritual siswa. Hasil belajar pun lebih menjadi holistik, meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik yang mencerminkan karakter muslim yang utuh sesuai dengan tuntutan zaman.

Akan kurang lengkap jika membahas teori konstruktivisme tanpa terlebih dahulu mengkaji pandangan dari para ahli yang berkompeten di bidang tersebut. Adapun beberapa di antaranya yaitu: Menurut Hill, sebagaimana dikutip oleh Devi Maya Devita, konstruktivisme dipahami sebagai proses membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki. Dengan kata lain, pembelajaran seharusnya dimasukkan ke dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari agar memberikan manfaat yang lebih luas bagi kebaikan bersama.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Maulida Z, "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter," *Qalamuna-Jurnal Pendidikan*, 2020.

<sup>14</sup> Devi Maya Devita, "Penerapan Strategi Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2024.

Menurut Shymansky yang dikutip oleh Suparlan mengatakan konstruktivisme merupakan suatu kegiatan aktif di mana siswa secara mandiri membangun pemahamannya, memahami makna dari apa yang mereka pelajari, serta memadukan konsep dan gagasan baru dengan pola pikir atau pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa konstruktivisme adalah pendekatan yang mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses belajar dengan memberikan kebebasan seluas-luasnya dalam memahami materi. Hal ini dilakukan melalui penerapan konsep yang telah mereka kuasai dalam situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, konstruktivisme merupakan teori yang menekankan pentingnya kemampuan berfikir terbuka bagi peserta didik serta mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam praktik kehidupan.

## 2. Model Pembelajaran *Self Directed Learning*

### a. Pengertian Model Pembelajaran Self Directed Learning

Pentingnya model pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi proses belajar yang lebih terstruktur dan terarah. Dalam konteks *Self Directed Learning* (SDL), model ini memberikan siswa kesempatan untuk mengambil inisiatif dalam proses belajar mereka sendiri. *Self Directed Learning* (SDL) mendorong peserta didik untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mereka, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi agen aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik belajar untuk bertanggung jawab atas pendidikan mereka

---

<sup>15</sup> Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2019.

sendiri, yang sejalan dengan definisi pembelajaran menurut Muhammad Surya yang menekankan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>16</sup> Menurut Hiemstra dan Brockett, *Self Directed Learning* tidak harus bersifat individual, tetapi dapat diterapkan melalui diskusi kelompok, belajar mandiri, proyek dan tugas terbuka.

Model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) adalah suatu pendekatan yang memberikan peluang kepada siswa untuk berinisiatif dalam mengelola proses belajarnya sendiri. Dalam SDL, individu secara aktif menentukan kebutuhan belajarnya, menyusun tujuan pembelajaran, mencari dan memilih sumber belajar yang sesuai, menetapkan serta menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dicapai, baik secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain.<sup>17</sup> Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), model *Self-Directed Learning* (SDL) memiliki potensi besar untuk menumbuhkan kesadaran beragama yang autentik dan mendalam pada diri peserta didik. Nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami sebagai pengetahuan kognitif, tetapi juga sebagai prinsip hidup yang perlu diinternalisasi melalui proses refleksi dan pengalaman pribadi.

Model *Self Directed Learning* (SDL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengelola proses pembelajarannya secara mandiri, yang pada gilirannya meningkatkan keaktifan mereka dalam belajar. Proses *Self Directed Learning* (SDL) melibatkan ciri-ciri pembelajaran yang mencerminkan kemandirian serta partisipasi aktif peserta didik. Pendekatan ini bersifat humanistik karena memberikan kebebasan

<sup>16</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).

<sup>17</sup> Lala Nailah Zamnah dan Angra Meta Ruswana, "Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 3, no. 2 (2018)

sepenuhnya kepada peserta didik sebagai individu, sementara guru hanya berperan sebagai pendamping atau fasilitator. Dalam *Self Directed Learning* (SDL), siswa memiliki kendali penuh atas pengambilan keputusan terkait pembelajaran mereka sendiri dan bertanggung jawab secara menyeluruh terhadapnya, meskipun tetap dimungkinkan untuk menerima bimbingan atau masukan dari guru saat diperlukan.<sup>18</sup>

Inti dari penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning* adalah pelaksanaan proses belajar secara mandiri. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan bebas dalam menetapkan tujuan belajarnya. Sejalan dengan pendapat Rachmawati dan rekan-rekan yang dikutip oleh Sonia Putri, *Self Directed Learning* dipandang sebagai metode pembelajaran yang fleksibel, namun tetap fokus pada perencanaan, pemantauan, dan evaluasi, yang semuanya bergantung pada kemampuan siswa dalam mengelola proses belajar sesuai dengan tingkat kemandirian yang dimilikinya.<sup>19</sup>

Menurut Hiemstra yang dikutib oleh Lala Nailah Zamnah, *Self Directed Learning* dibagi Model *Self Directed Learning* terdiri dari enam tahapan, yaitu tahap perencanaan awal, menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyusun rencana pembelajaran, menentukan aktivitas belajar yang sesuai, melaksanakan proses belajar, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar secara individu.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 Pada Mata Alat-Alat Optik Di SMA Negeri 3 Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JM) Pendidikan Fisika*. Vol.1 No.4 Oktober 2016.

<sup>19</sup> Sonia Putri, “Penerapan Model Pembelajaran self Directed (SDL) dan penerapannya terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kabawetan,” Tesis Sarjana. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup (2024).

<sup>20</sup> Lala Nailah Zamnah, “Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Kontribusi Dan Kendala Menggunakan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis, Self-Regulated Learning Dan Self-Confidence,” 2022.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang terstruktur dan terarah. Model ini memberikan siswa kesempatan untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran mereka, mendorong mereka untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen aktif yang bertanggung jawab atas pendidikan mereka sendiri.

a. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Self Directed Learning*

Dalam model pembelajaran *Self Directed Learning* adapun yang menjadi langkah-langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ada 6 langkah - langkah *Self Directed Learning*, menurut baharuddin yang dikutib Fianey Rifelia Sarahono, dkk yaitu:

- 1) preplanning (aktivitas awal proses pembelajaran).
- 2) menciptakan lingkungan belajar yang positif.
- 3) mengembangkan rencana pembelajaran.
- 4) mengidentifikasi aktivitas pembelajaran yang sesuai.
- 5) melaksanakan kegiatan pembelajaran dan monitoring.
- 6) mengevaluasi hasil belajar individu.<sup>21</sup>

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Self Directed Learning*

Metode *Self Directed Learning* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.<sup>22</sup>

Kelebihan model pembelajaran *Self Directed Learning*

<sup>21</sup> Fianey Rifelia Sarahono et al., “Penerapan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 5, no. 2 (2024).

<sup>22</sup> Nuraini Syamsiyah, “Penggunaan Metode *Self Directed Learning* (SDL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Materi Keanekaragaman Hayati,” 2019.

- 1) Siswa bebas untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.
- 2) Menekankan sumber belajar secara luas baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi.
- 3) Mendorong disiplin dan keterampilan.
- 4) Model ini merangsang rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri siswa.
- 5) Mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau dan mengobservasi siswa dalam pertemuan kelompok maupun konsultasi para siswa.<sup>23</sup>

#### Kekurangan model pembelajaran *Self Directed Learning*

- 1) Siswa yang kurang pandai akan semakin kesulitan dalam belajar dan siswa pandai akan semakin pandai karena jarang terjadi interaksi antara satu sama lainnya.
- 2) Bagi siswa yang malas, akan semakin kesulitan dalam belajar karena siswa tersebut tidak bisa mengembangkan kemampuan atau pengetahuannya.
- 3) Ada beberapa siswa yang masih bingung menentukan materi yang tepat sehingga membutuhkan masukan dari orang lain, karena siswa yang bersangkutan tidak mengetahui sampai seberapa jauh kemampuan yang dimilikinya.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Self-Directed Learning* (SDL) memiliki sejumlah kelebihan yang signifikan, termasuk kebebasan bagi siswa untuk menyesuaikan gaya belajar mereka sesuai dengan kemampuan dan minat

<sup>23</sup> Narjuti Waunah, "Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII MTs MA'ARIF NU 1 Kedungbanteng,"2023.

<sup>24</sup> 13) Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, "Bab II Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).

individu. Hal ini memungkinkan siswa untuk menggunakan kecerdasan majemuk secara optimal dan memperluas akses mereka terhadap berbagai sumber belajar. Selain itu, *Self-Directed Learning* mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar, sehingga mereka dapat membuat pilihan positif dalam memecahkan masalah sehari-hari.

Namun, model ini juga memiliki kekurangan, seperti kesulitan bagi siswa yang kurang mampu untuk belajar tanpa bimbingan yang cukup, dan tantangan bagi siswa yang tidak termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan atau keterampilan mereka. Beberapa siswa mungkin juga merasa bingung dalam menentukan materi yang tepat untuk dipelajari dan memerlukan masukan dari orang lain. Oleh karena itu, meskipun *Self-Directed Learning* menawarkan banyak manfaat dalam hal kemandirian dan pengembangan pribadi siswa, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan tantangan yang ada dan memberikan dukungan agar semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### 3. Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dijalani oleh setiap individu guna memperoleh perubahan perilaku, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif sebagai hasil dari pengalaman mempelajari berbagai materi. Belajar juga dapat dimaknai sebagai seluruh aktivitas mental yang dilakukan seseorang, sehingga terjadi perbedaan perilaku antara sebelum dan sesudah proses tersebut. Perubahan ini terjadi sebagai akibat dari pengalaman baru, peningkatan pengetahuan atau kemampuan, serta kegiatan latihan yang dilakukan selama proses

belajar.<sup>25</sup> Jadi, Belajar adalah proses yang mengubah tingkah laku individu melalui akuisisi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif. Proses ini melibatkan aktivitas mental yang menghasilkan perubahan dalam cara berpikir dan bertindak, sehingga individu menjadi lebih terampil dan berpengetahuan setelah menjalani pengalaman belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya sekadar menghafal informasi, tetapi juga mencakup penerapan dan pengembangan diri melalui latihan dan pengalaman baru.

Hasil belajar pada dasarnya mencerminkan kemampuan, keterampilan, dan perubahan perilaku yang diperoleh melalui proses latihan atau pengalaman. Hasil ini biasanya digambarkan melalui pencapaian pembelajaran, sikap, serta keterampilan yang dikuasai. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator keberhasilan peserta didik sekaligus mencerminkan efektivitas pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>26</sup>

Hasil belajar dapat dimaknai sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang biasanya ditunjukkan melalui skor atau nilai dari tes yang diberikan. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik berupa angka, huruf, kata, maupun simbol.<sup>27</sup>

Belajar tidak dapat dipaksakan oleh orang lain. Belajar hanya mungkin terjadi apabila anak ini aktif mengalaminya sendiri. Purwanto N menjelaskan bahwa belajar

---

<sup>25</sup> Wardana Wardana and Ahdar Djamaruddin, *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*, CV. Kaafah Learning Center: Jakarta, 2021.

<sup>26</sup> A Muri Yusuf, *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015).

<sup>27</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang, 2016).

adalah usaha untuk mengubah perilaku dalam domain psikologis (kognitif, afektif, psikomotorik) melalui kegiatan pendidikan.<sup>28</sup>

Menurut teori kognitif, proses belajar mencerminkan bahwa individu memiliki jiwa yang sangat aktif, di mana informasi yang diterima tidak hanya disimpan, tetapi juga diolah dan diubah menjadi pemahaman yang baru. Teori ini memandang anak sebagai pribadi yang aktif, konstruktif, dan memiliki kemampuan dalam merencanakan sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari serta menemukan informasi, melakukan analisis, menafsirkan data, hingga menarik kesimpulan secara mandiri.<sup>29</sup> Jadi, Pendekatan belajar yang efektif menekankan peran aktif peserta didik, sebagaimana diungkapkan oleh John Dewey dan teori kognitif. Belajar bukanlah sekadar menerima informasi, melainkan proses aktif mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman pribadi. Dalam hal ini, pendidik berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif bereksplorasi dan menemukan pemahaman mereka sendiri.

Hasil belajar umumnya dijadikan indikator untuk menilai sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Menurut ghufron dan rini yang dikutip Arif Rahim dkk, Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka atau huruf.

---

<sup>28</sup> Purwanto N, “Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi,” *Jurnal Teknologi*, 2019.

<sup>29</sup> Muhammad Saleh, *Strategi Pembelajaran QIAH* (Depok: Rajawali Pers, 2022).

Oleh karena itu, hasil belajar mencerminkan sejauh mana efektivitas proses pembelajaran yang telah dilalui oleh peserta didik.<sup>30</sup>

W. Winkel Yang Dikutib Asiva Noor Rachmayani mendefinisikan Hasil belajar sebagai pencapaian yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor sebagai indikator prestasi akademiknya.<sup>31</sup> Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan berbagai bentuk kemampuan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah djalani, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>32</sup> Menurut sukmadinata yang dikutib oleh Endah Triswanti, Hasil belajar merupakan perwujudan dari kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang. Capaian hasil belajar dapat dikenali melalui perilaku individu, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, kemampuan berpikir, maupun keterampilan motorik yang tampak dalam aktivitasnya.<sup>33</sup>

Jadi, berdasarkan dari berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan manifestasi dari kemampuan dan perubahan perilaku siswa pasca-pembelajaran, tidak hanya mencerminkan penguasaan materi yang diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun juga menjadi indikator efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Penilaian hasil belajar, yang seringkali diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar dan dinyatakan melalui nilai atau angka, memberikan umpan balik penting bagi siswa, guru, dan lembaga pendidikan untuk

<sup>30</sup> Arif Rahim et al., “Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif,” *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 2023.

<sup>31</sup> Asiva Noor Rachmayani, *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*, 2015.

<sup>32</sup> Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.).

<sup>33</sup> Endah Triswanti, “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Kewirausahaan Ditinjau Dari Tingkat Kognitif Siswa,” *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* Vol.2 (n.d.): 179.

terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar bukan sekadar angka, melainkan cerminan dari perkembangan holistik siswa serta penanda arah bagi perbaikan berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya sekedar merefleksikan keberhasilan siswa dalam menguasai materi secara teoritis, tetapi juga menunjukkan sejauh mana siswa dapat menginternalisasi sikap positif dan menerapkan keterampilan yang relevan dalam kehidupan nyata. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), hasil belajar menjadi indikator penting dalam membentuk karakter dan kepribadian Islami peserta didik. Seorang siswa dikatakan berhasil jika mampu memahami ajaran Islam secara kontekstual, menunjukkan sikap religius dalam kesekharian, serta menerapkan nilai-nilai keislaman melalui perilaku yang baik.

### 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seorang peserta didik dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Slameto mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar memiliki beberapa jenis, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar.

#### a. Faktor Internal

1. Faktor jasmani, yang termasuk dalam faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar, yaitu: itelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.

3. Faktor kelelahan, kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lung lainnya tubuh sedangkan kelelahan rohan dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang<sup>34</sup>

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik misalnya keadaan suhu, kepengapan udara, kelembaban dan sebagainya, dan lingkungan sosial yang berwujud manusia dan hal-hal lainnya juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

2. Faktor Instrumental

Instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan pendidik.<sup>35</sup>

### C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran yang dikutip oleh Yohanda Rahmadi, kerangka berpikir merupakan suatu konsep teoritis yang menggambarkan hubungan antara berbagai faktor yang telah dikenal sebagai bagian dari suatu permasalahan.<sup>36</sup> Kerangka ini

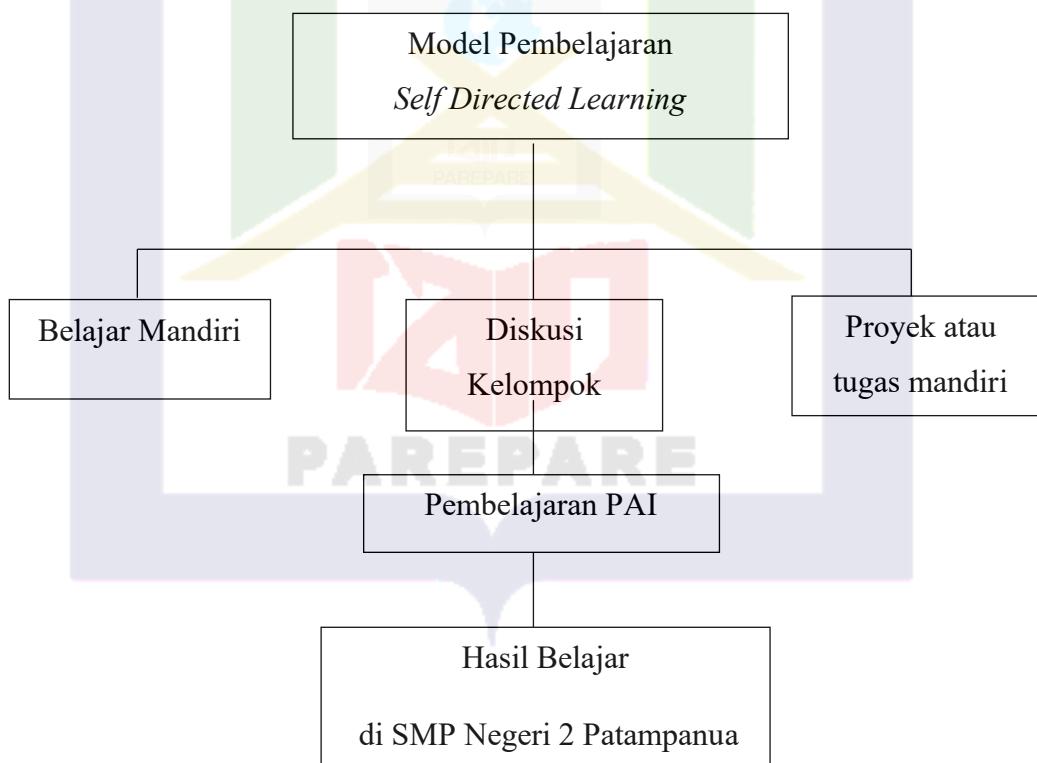
<sup>34</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>35</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>36</sup> Yohanda Rahmadi, "Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Followers Instagram @kulinerpku," *JOM FISIP* 7, 2020.

membantu peneliti untuk menyusun alur pemikiran secara sistematis dalam menjelaskan fenomena yang diteliti serta menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian.

Dengan kata lain, kerangka berpikir bukanlah sekadar daftar variabel, melainkan konstruksi intelektual yang dibangun di atas fondasi asumsi teoretis dan logis. Proses penyusunannya melibatkan perpaduan antara pengetahuan teoritis yang relevan dengan masalah penelitian dan penalaran logis untuk menjalin hubungan yang koheren antar variabel. Kerangka berpikir menjadi krusial karena berfungsi sebagai lensa yang memfokuskan perhatian peneliti pada variabel-variabel kunci dan hubungan yang signifikan dalam menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dirumuskan sebagai jawaban teoritis atas rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban empiris dengan data.

Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang telah disusun berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, yaitu:

$H_1$  = Penerapan model *Self Directed Learning* lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang.

$H_0$  = Penerapan model *Self Directed Learning* tidak lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>37</sup> Dengan demikian penelitian akan memperoleh data yang objektif, valid, dan reliable.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random *cluster*. Dalam pengambilan sampel menggunakan random cluster, populasi terlebih dahulu dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan klasifikasi kelas, lalu diundi secara acak, dan diambil dua kelas sebagai sampel. Setelah didapatkan dua sampel yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (menggunakan model *self directed learning*) dan kelompok kontrol tetap diajar dengan menggunakan model yang biasa diterapkan dikelas yaitu model pembelajaran konvensional. Dalam hal ini kedua kelompok akan diperlakukan sama dan pada akhir percobaan akan diberi *posttest*.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alvabeta. CV, 1967, Metode\_Penelitian\_Kuantitatif\_Kualitatif\_dan\_R\_and\_D\_Prof\_Sugiyono.

Berikut ini tabel desain *Pretest-Posttest Control Group Disign* sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain *Pretest-Posttest Control Group*

Kelompok	PreTest	Perlakuan	PostTest
Kelas Eksperimen	$O_1$	$X_E$	$O_2$
Kelas Kontrol	$O_3$	$X_K$	$O_4$

Keterangan :

$O_1$  = Nilai test awal (Pretest) kelas eksperimen sebelum perlakuan

$O_2$  = Nilai test akhir (Posttest) kelas eksperimen setelah perlakuan

$X_E$  = Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan, yaitu menggunakan model self directed learning

$O_3$  = Nilai test awal (Pretest) kelas kontrol sebelum perlakuan

$O_4$  = Nilai test akhir (Posttest) kelas kontrol setelah perlakuan

$X_K$  = Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan, yaitu menggunakan model konvensional

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang yang di harapkan akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk memperoleh informasi tersebut peneliti menentukan subjek yang akan diambil dalam penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang. Penempatan lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang karena beberapa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau model pembelajaran yang berpusat pada guru, dan salah satunya guru pendidikan agama islam.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan setelah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Penelitian ini direncanakan mulai dari penyusunan proposal pada bulan September 2024, pelaksanaan penelitian pada tahun pelajaran 2024/2025, hingga penulisan laporan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian yang harus ditentukan sejak awal. Dengan penentuan jenis objek penelitian ini, peneliti bisa menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Populasi ini menjadi sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup keseluruhan individu, kelompok, atau entitas yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian karena dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Melalui populasi inilah peneliti melakukan pengumpulan data, yang hasilnya akan digunakan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi terhadap fenomena yang sedang dikaji.<sup>38</sup> Berdasarkan dari survei dan observasi awal yang telah dilakukan maka calon peneliti mengambil populasi target yaitu peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.

---

<sup>38</sup> Sugiono, "Bab Iii Metoda Penelitian," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (2019): 1–9.

Tabel . Data Populasi Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2

Patampanua Kabupaten Pinrang				
No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII.1	12	15	27
2	VIII.2	16	11	27
3	VIII.3	11	16	27
4	VIII.4	10	17	27
5	VIII.5	13	15	28
6	VIII.6	10	17	27
Jumlah		72	91	163

*Sumber data : SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang*

Data di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang Tahun 2025 sebanyak 163 peserta didik. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang.

## 2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti.<sup>39</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk dijadikan sebagai sampel. *Simple random sampling* atau sampling acak sederhana merupakan suatu sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian dari suatu populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dalam prakteknya, sampel acak

<sup>39</sup> Kadir, *Statistika Terapan* (Depok: PT. Rajagrafindo Perada, 2015).

sederhana dapat dilakukan dengan (a) undian, atau (b) bilangan acak.<sup>40</sup> Dengan menggunakan metode seperti undian atau bilangan acak, peneliti dapat memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan valid. Tahap yang dilakukan dalam pemilihan sampel yaitu dengan memilih dua kelas secara acak dengan teknik *simple random sampling*. Adapun sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel. Data sampel peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua

No	Kelas	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII.1	Eksperimen	13 Siswa	15 Siswa	27 Siswa
2	VIII.3	Kontrol	15 Siswa	14 Siswa	27 Siswa
Jumlah			28 Siswa	29 Siswa	57 Siswa

*Sumber data: SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengoleksi informasi yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>41</sup> Dalam pengumpulan data penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>42</sup> Seorang peneliti harus jeli memilih teknik pengumpulan data untuk

<sup>40</sup> Triyono, “Teknik Sampling Dalam Penelitian Sosial,” *Lokakarya Penelitian Sosial Fakultas Adab IAIN Suka Yogyakarta XI*, no. March (2018).

<sup>41</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013).

<sup>42</sup> Sugiono(2019), “Analisis Perubahan Hemodinamik,” *Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta*, 2021.

mempermudah pengumpulan data sehingga data yang diteliti adalah data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah penelitian ini, yaitu:

1. Tes

Instrumen tes adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik melalui pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, ada dua instrumen tes yang digunakan yaitu *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan atau sebelum diberikan *treatmen* kepada peserta didik. *Pretest* bertujuan untuk mengumpulkan data sebelum diberikan *treatmen* dan mengetahui kemampuan dan motivasi awal peserta didik. Sedangkan *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan atau setelah pemberian *treatmen* kepada peserta didik. *Posttes* dilakukan untuk mengumpulkan data setelah diberikan *treatmen* dan mengetahui peningkatan kemampuan dan motivasi belajar peserta didik.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi sebagai panduan sistematis dalam mencatat data selama proses pengamatan berlangsung. Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi bisa berupa data kuantitatif (checklist, skala) maupun kualitatif (catatan deskriptif).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung proses penelitian, khususnya aspek terkait yang tidak dapat diamati secara langsung. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi dimanfaatkan untuk menghimpun data dari berbagai sumber tertulis maupun visual, seperti catatan lapangan, artikel, arsip, dan media

lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi tidak hanya membantu memperkuat temuan data, namun juga berfungsi sebagai bukti pendukung yang dapat berfungsi.

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk menghasilkan catatan-catatan penting yang berkaitan langsung dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang objektif, faktual, dan lengkap, karena bersumber dari dokumen atau bukti tertulis maupun visual yang autentik. Berbeda dengan data yang hanya berdasarkan asumsi atau perkiraan, dokumentasi data memiliki kekuatan dalam hal validitas karena mencerminkan kejadian atau kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, dokumentasi menjadi instrumen penting dalam mendukung keabsahan data, serta memberikan konteks yang lebih kaya dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional Mendefinisikan variabel secara operasional berarti menjelaskan variabel penelitian secara jelas, rinci, dan konkret, sehingga tidak menimbulkan makna ganda dan dapat diukur secara empiris. Dengan definisi operasional, peneliti menetapkan bagaimana suatu variabel akan diobservasi, diukur, dan dianalisis dalam konteks penelitian tertentu. Hal ini penting agar variabel yang digunakan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik pengumpulan data, sehingga hasil penelitian menjadi valid, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>43</sup> untuk mengetahui lebih jelas maksud dari pembahasan tentang hasil belajar PAI peserta didik dengan menggunakan model

---

<sup>43</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis Dan Variabel Penelitian* (Jawa Tengah: Penerbit Tahta Media, 2021).

self directed learning , maka peneliti akan memaparkan definisi operasional variabel yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

### 1. *Self Directed Learning*

*Self Directed Learning* (SDL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran PAI. Model ini fokus pada kemandirian siswa dalam proses belajar, terutama dalam memahami materi menjadi pribadi yang berintegritas dengan sifat amanah dan jujur. Dalam model ini, peserta didik diberikan kebebasan untuk mencari referensi yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari. Indikator dalam model pembelajaran *Self Directed Learning* mencakup pemahaman terhadap materi, kemampuan untuk memilih dan menerapkan strategi belajar, serta kemampuan untuk memahami informasi yang telah mereka pelajari. Di akhir sesi pembelajaran, guru akan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.<sup>44</sup>

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan kemampuan yang berhasil dicapai individu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Perubahan ini dapat terlihat dalam berbagai aspek, seperti peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap, serta keterampilan, sehingga menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.<sup>45</sup> Hasil belajar adalah transformasi perilaku yang dialami siswa sebagai konsekuensi dari

---

<sup>44</sup> Manotar Tampubolon, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif* 3, no. 17 (2023).

<sup>45</sup> M. Ngalam Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (bandung: Remaja Rosda karya, 2002).

proses pembelajaran. Perubahan ini diusahakan melalui kegiatan belajar mengajar sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuan pendidikan.<sup>46</sup>

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran. Ia tidak hanya terbatas pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga mencakup perubahan menyeluruh dalam diri peserta didik, baik dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan, maupun perilaku. Dengan kata lain, hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mengalami perkembangan positif setelah mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi tolok ukur utama dalam menilai efektivitas pembelajaran dan pencapaian kompetensi siswa secara menyeluruh.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Instrumen dalam penelitian kuantitatif sangat berpengaruh karena dengan menggunakan instrumen yang tepat akan dapat mengukur variabel yang akan diamati oleh peneliti. Penggunaan instrumen yang tepat akan menghasilkan data yang bersifat *reliability* (memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika diulangi), *validity* (ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang diteliti), dan *sensitivity* (kemampuan instrumen dalam memberikan tanggapan pada perubahan variabel) sehingga nantinya hasil penelitian secara keilmuan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>47</sup> Instrumen penelitian ini bertujuan melihat seberapa besar model pembelajaran *self directed learning* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PAI di SMP 2 Patampanua Kabupaten Pinrang.

---

<sup>46</sup> Purwanto dan Budi Santoso, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

<sup>47</sup> Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data menurut John W. Tukey yang dikutip oleh Nurul Qomar adalah sebuah prosedur dalam menganalisis data., teknik-teknik untuk menginterpretasikan hasil-hasil dari analisis, serta di dukung oleh proses pengumpulan, data untuk membuat analisis tersebut nmenjadi lebih mudah, lebih tepat, dan juga lebih akurat.<sup>48</sup>

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara komprehensif melalui dua tahap utama yaitu uji analisis deskriptif dan uji analisis inferensial. Pada uji analisis inferensial, dilakukan dua tahap yaitu uji Prasyarat Analisis untuk memastikan terpenuhinya asumsi-asumsi statistik yang mendasari pengujian, dan uji Hipotesis untuk menguji secara langsung hubungan antar variabel yang diteliti. Rincian mengenai prosedur dan teknik yang digunakan dalam kedua tahap tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kecenderungan dan penyebaran data. Analisis deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan dalam bentuk histogram.<sup>49</sup> Selanjutnya, hasil analisis deskriptif tersebut digunakan sebagai dasar awal dalam memahami karakteristik data sebelum dilakukan analisis

<sup>48</sup> Nurul Qomar, “Metode Penelitian Metode Penelitian,” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2018).

<sup>49</sup> Kadir, *Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

inferensial. Dengan mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, dan rentang nilai, peneliti dapat mengidentifikasi apakah data yang diperoleh memiliki penyebaran yang merata atau terdapat kecenderungan tertentu pada kelompok data tertentu. Penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi memberikan yang lebih rinci mengenai jumlah peserta didik dalam setiap interval nilai, sedangkan histogram memberikan visualisasi informasi yang memudahkan dalam melihat pola distribusi data, seperti apakah data berdistribusi normal, simetris, atau condong ke salah satu sisi (skewed). Dengan demikian, analisis deskriptif ini menjadi tahap penting dalam memberikan landasan bagi analisis selanjutnya, seperti uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan excel kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel dan histogram.

## 2. Analisis Inferensial

### a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan persyaratan yang diasumsikan dalam statistika parametrik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji kenormalan data yaitu uji *Liliefors*.<sup>50</sup> Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Shapiro-Wilk.

Data dapat dikatakan normal atau tidak dapat dilihat pada *table output* SPSS *Test of Normality* pada taraf signifikannya. Adapun kaidah keputusannya yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,005 maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika

<sup>50</sup> Kadir, *Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2016).

nilai signifikan kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.<sup>51</sup>

## 2) Uji Homogenitas

Menurut Priyatno yang dikutip oleh Rezeki Amaliah, mengatakan bahwa uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variasi antar kelompok data dalam suatu populasi.<sup>52</sup> Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama atau homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan menggunakan uji *Homogeneity of variance* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila *sig Based on Mean*  $> 0.05$ . Reduksi data adalah suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada dan melihat hasil belajar atau nilai siswa pada hasil evaluasi setiap siklus.

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam data sampel untuk mendukung suatu hipotesis tertentu mengenai populasi. Dalam penelitian eksperimen, hipotesis biasanya berisi pernyataan tentang efek atau perbedaan antara dua atau lebih kelompok.

<sup>51</sup> Satria Artha Pratama, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Eksport Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah MProgress* Vol.11, no. 1 (2021).

<sup>52</sup>Rezeki Amaliah, "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung," *Jurnal Dinamika*, 2017.

$H_1$  = Terdapat peningkatan hasil belajar PAI melalui penerapan model self directed learning di SMP Negeri 2 Patampanua

$H_0$  = Tidak terdapat peningkatan hasil belajar PAI melalui penerapan model self directed learning di SMP Negeri 2 Patampanua



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model self directed learning terhadap hasil belajar PAI di SMP negeri 2 Patampanua. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar peserta didik, yaitu berupa pretest dan posttest. Data diperoleh dari 56 peserta didik yang terdiri dari 27 peserta didik kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model Self Directed Learning dan 27 peserta didik kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

##### 1. Hasil analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran PAI diantaranya keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran PAI melalui model self directed learning dan model pembelajaran langsung.

##### a. Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran

Aspek-aspek yang diamati dalam menilai kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan model *Self Directed Learning* dapat disajikan secara rinci melalui tabel berikut. Aspek-aspek yang diamati dalam menilai kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menerapkan model *Self Directed Learning* dapat disajikan secara rinci melalui tabel berikut.

Tabel 4.1 hasil analisis data observasi aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Siswa dalam keadaan siap untuk melakukan proses pembelajaran	4	4	4	4
2	Siswa merumuskan materi pembelajaran	2	3	3	4
3	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait	3	3	4	4
4	Siswa mempresentasikan materi sesuai dengan pemahamannya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas presentasi dari temannya mengenai materi	3	4	4	4
5	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	3	4	4	4
6	Siswa mengerjakan lembar evaluasi	4	4	4	4
Rata-rata tiap pertemuan		3,2	3,7	3,8	4
Rata-rata toal		3,7			

Berdasarkan tabel hasil pengamatan rat-rata total keterlaksanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Self Directed Learning selama 4 pertemuan yaitu 3,7, dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.2 hasil analisis data observasi aktivitas peserta didik pada kelas kontrol

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran	4	4	4	4
2	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik	4	4	4	4
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan	3	3	3	4
4	Siswa bertanya kepada guru saat ada materi yang belum dipahami	3	3	3	3
5	Siswa aktif dalam diskusi kelas saat guru mengadakan tanya jawab	3	3	4	4
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan serius	3	4	4	4
Rata-rata tiap pertemuan		3,3	3,5	3,7	3,8
Rata-rata total		3,6			

Berdasarkan tabel hasil pengamatan rata-rata total keterlaksanaan pembelajaran melalui penerapan self directed learning selama 4 pertemuan yaitu 3,6 dan termasuk dalam kategori sangat baik.

### b. Deskripsi hasil belajar PAI

Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol terlebih dahulu diadakan pretest yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengetahuan dan pemahaman awal yang dimiliki oleh peserta didik mengenai materi menjadi pribadi berintegritas dengan sifat amanah dan jujur. Sedangkan setelah proses belajar mengajar berlangsung baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol diadakan postest yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model *Self Directed Learning* dengan peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional mengenai materi menjadi pribadi berintegritas dengan sifat amanah dan jujur di kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua.

#### 1) Hasil Kelas Eksperimen

Berdasarkan pelaksanaan eksperimen yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Patampanua, peneliti berhasil memperoleh berbagai data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen tes sebagai alat evaluasi terhadap kemampuan peserta didik. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai capaian hasil belajar peserta didik, khususnya nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patampanua. Salah satu fokus analisis adalah hasil belajar pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan, yaitu penerapan model *pembelajaran Self Directed Learning* (SDL). Dengan kata lain, data statistik yang disajikan bertujuan untuk memberikan informasi awal mengenai kondisi peserta akademik yang dibesarkan pada kelas eksperimen, sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan SDL, sehingga dapat dijadikan dasar perbandingan dalam mentransmisikan efektivitas model tersebut setelah implementasi dilakukan.

Tabel 4.3 Hasil Statistik Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan (Pretest)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	27
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	35
Rentang Skor	40
Rata-rata (Mean)	55
Median	55
Modus	55
Standar Deviasi	10,78
Variansi	116,31

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, diperoleh informasi deskriptif statistik mengenai nilai pretest peserta didik pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning*. Adapun jumlah peserta didik yang menjadi sampel dalam kelas eksperimen dan memberikan data yang valid sebanyak 27 orang. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 75, sedangkan nilai terendah adalah 35, sehingga jarak skor atau selisih antara skor maksimum dan minimum sebesar 40. Selanjutnya, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh peserta didik sebesar 55, yang juga sejalan dengan nilai median dan modus, yaitu sama-sama sebesar 55, yang menunjukkan adanya sebaran data yang relatif

simetris. Selain itu, nilai standar deviasi tercatat sebesar 10,78 yang menunjukkan tingkat penyebaran data dari rata-rata, serta variansi sebesar 116,31 yang merepresentasikan nilai keragaman peserta didik dalam kelompok tersebut.

Distribusi frekuensi skor pretest kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pretest kelas eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	35-41	5	19%
2	42-48	1	4%
3	49-55	12	44%
4	56-62	3	11%
5	63-69	2	7%
6	70-76	4	15%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel distribusi frekuensi hasil posttest pada kelas eksperimen, informasi tersebut diilustrasikan melalui histogram di bawah ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pola penyebaran nilai peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Self Directed Learning* . Visualisasi ini bertujuan untuk mempermudah terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya dalam melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik analisis setelah mengikuti proses pembelajaran mandiri yang terstruktur.

Mengacu pada data yang disajikan dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi nilai pretest pada kelas eksperimen sebagian besar paparan pada rentang skor 49 hingga 55. Pada interval tersebut, tercatat sebanyak 12 peserta didik, yang mewakili sekitar 44% dari total jumlah sampel. Hal ini menunjukkan bahwa

hampir setengah dari peserta didik berada dalam kategori nilai tersebut sebelum diberikannya perlakuan pembelajaran dengan model *Self Directed Learning*.

Data statistik berikut disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning*. Statistik ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana efektivitas model pembelajaran tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.5 Hasil statistik kelas eksperimen setelah perlakuan (Posttest)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	27
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	75
Rentang Skor	25
Rata-rata (Mean)	89
Median	90
Modus	90
Standar Deviasi	7,51
Variansi	56,41

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Microsoft Excel, diperoleh informasi deskriptif statistik mengenai nilai posttest peserta didik pada kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Self Directed Learning*. Jumlah peserta didik yang menjadi sampel valid dalam pengukuran ini adalah sebanyak 27 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang dicapai

peserta didik setelah perlakuan adalah 100, sedangkan nilai terendahnya sebesar 75, sehingga diperoleh rentang sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) yang dicapai peserta didik berada pada angka 89, dengan nilai tengah (median) sebesar 90, dan nilai yang paling sering muncul (modus) juga sebesar 90. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik mencapai hasil yang tinggi dan relatif seragam. Selanjutnya standar deviasi yang diperoleh sebesar 7,51 sementara nilai varians sebesar 56,41.

Distribusi frekuensi skor posttest kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi posttest kelas eksperimen

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	75-78	2	7%
2	79-82	3	11%
3	83-86	7	26%
4	87-90	7	26%
5	91-94	0	0%
6	95-100	8	30%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi hasil posttest kelas eksperimen, informasi tersebut selanjutnya dapat divisualisasikan melalui histogram di bawah ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penyebaran nilai peserta didik setelah penerapan model pembelajaran *Self Directed Learning*. Visualisasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi sebaran nilai yang diperoleh peserta

didik, tetapi juga mempermudah analisis terhadap pola peningkatan hasil belajar serta efektivitas penerapan model pembelajaran tersebut dalam membentuk kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar.

Mengacu pada tabel di atas, sebagian besar peserta didik dalam kelas eksperimen memperoleh skor pretest pada rentang nilai 95 hingga 100, dengan jumlah sebanyak 8 orang atau setara dengan 30% dari keseluruhan siswa.

## 2) Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berikut data statistik untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol sebelum (pretest) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran langsung sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil statistik kelas kontrol sebelum perlakuan (Pretest)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	27
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	75
Skor Minimum	30
Rentang Skor	45
Rata-rata (Mean)	48
Median	50
Modus	50
Standar Deviasi	9,52
Variansi	90,67

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel, data posttest sebelum perlakuan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa jumlah sampel yang valid sebanyak 27 peserta didik, dengan skor tertinggi sebesar 75 dan skor terendah sebesar 30. Rentang skor adalah 45, nilai rata-rata sebesar 48, median 50, dan modus 50. Sementara itu, standar deviasi dicatat juga sebesar 9,52 dan nilai variansi mencapai 90,67.

Distribusi frekuensi skor pretest kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi pretest kelas kontrol

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	30-37	3	11%
2	38-45	10	37%
3	46-53	7	26%
4	54-61	5	19%
5	62-69	1	4%
6	70-77	1	4%
Jumlah		27	100%

Mengacu pada tabel di atas, sebagian besar frekuensi pretest pada kelas kontrol berada pada rentang nilai 38 hingga 45, dengan jumlah peserta didik sebanyak 10 orang atau sekitar 37% dari total siswa.

Berikut data statistik untuk memberikan gambaran tentang hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol setelah (posttest) diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran langsung sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Statistik Kelas Kontrol Setelah Perlakuan (Posttest)

Statistik Deskriptif	Nilai Statistika
Jumlah Sampel	27
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	65
Rentang Skor	35
Rata-rata (Mean)	80
Median	80
Modus	70
Standar Deviasi	9,95
Variansi	99,00

Hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan Microsoft Excel terhadap data pretest pada kelas kontrol menunjukkan bahwa jumlah sampel yang valid adalah 27 peserta didik. Skor maksimum yang diperoleh adalah 100, sedangkan skor minimum 65, dengan rentang skor sebesar 35. Nilai rata-rata (mean) mencapai 80, sedangkan median juga berada pada angka 80, yang menandakan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat pencapaian yang relatif sama. Nilai modus sebesar 70 menunjukkan bahwa angka tersebut paling sering muncul dalam distribusi nilai.

Dari segi penyebaran data, diperoleh standar deviasi sebesar 9,95 dan variansi sebesar 99,00. Nilai ini mengindikasikan bahwa data memiliki tingkat variasi yang

sedang, yang berarti skor peserta didik tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata. Hasil ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik kemampuan akademik peserta didik pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, dan menjadi dasar penting untuk analisis perbandingan dengan kelompok eksperimen.

Distribusi frekuensi skor pretest kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi posttest kelas kontrol (Posttest)

No	Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	65-70	8	30%
2	71-76	4	15%
3	77-82	5	19%
4	83-88	4	15%
5	89-94	3	11%
6	95-100	3	11%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi posttest kelas kontrol mayoritas terletak pada interval 65-70 sebanyak 8 peserta didik (30%).

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data.

Prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

### a) Uji normalitas

Hasil uji normalitas yang diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada program SPSS 26 bertujuan untuk mengetahui apakah data dari

masing-masing kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) memiliki distribusi normal. Uji ini sangat penting dilakukan sebelum melanjutkan ke tahap analisis inferensial, seperti uji t atau uji non-parametrik, karena salah satu asumsi dalam uji parametrik adalah data harus berdistribusi normal.

Berdasarkan output SPSS, nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing kelompok dibandingkan dengan nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Apabila nilai Sig.  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig.  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Misalnya, jika pada kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. sebesar 0,072 dan pada kelas kontrol sebesar 0,089, maka kedua kelompok data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Dengan demikian, data yang berdistribusi normal memungkinkan peneliti untuk menggunakan analisis statistik parametrik dalam menguji hipotesis selanjutnya. Hal ini menegaskan bahwa data memenuhi syarat awal yang diperlukan untuk melanjutkan ke pengujian berikutnya, seperti uji homogenitas dan uji t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diteliti.

Tabel 4.11 Uji Normalitas

		Tests of Normality			
		Shapiro-Wilk			
		Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PAI	pretes eksperimen	,952	27	,237	
	posttest eksperimen	,928	27	,062	
	pretest kontrol	,949	27	,204	
	posttest konterol	,940	27	,125	
a. Lilliefors Significance Correction					

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat dilihat bahwa data pretest dan posttest hasil belajar, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, menunjukkan nilai signifikansi (sig) yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh data tersebut berdistribusi normal. Secara rinci, nilai signifikansi pretest kelas eksperimen adalah 0,237, yang berarti  $sig > 0,05$  sehingga data dianggap berdistribusi normal. Nilai sig posttest kelas eksperimen sebesar 0,062 juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, pretest kelas kontrol memiliki nilai sig sebesar 0,204, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,125, keduanya juga memenuhi kriteria distribusi normal karena peningkatannya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu tahap penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok dalam suatu penelitian memiliki kesamaan atau tidak. Homogenitas varian menjadi salah satu syarat dalam pengujian hipotesis parametrik, seperti uji-t dan ANOVA, karena asumsi dasar dari uji-uji tersebut mengharuskan bahwa data yang dibandingkan berasal dari populasi dengan varians yang sama.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, dengan menggunakan teknik Levene's Test. Uji Levene dipilih karena cukup efektif untuk menguji kesamaan varians antar dua atau lebih kelompok data, terutama ketika data tidak berdistribusi normal secara sempurna. Hasil dari uji ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data dianggap homogen, artinya terdapat kesamaan varians antar kelompok yang diuji. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak homogen, yang berarti terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa kondisi homogenitas terpenuhi sebelum melanjutkan ke tahap analisis statistik selanjutnya. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 4.12 Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretes eksperimen	Based on Mean	,252	1	52	,618
	Based on Median	,248	1	52	,621
	Based on Median and with adjusted df	,248	1	51,649	,621
	Based on trimmed mean	,258	1	52	,614
pretes eksperimen	Based on Mean	1,972	1	52	,166
	Based on Median	2,059	1	52	,157
	Based on Median and with adjusted df	2,059	1	49,602	,158
	Based on trimmed mean	2,085	1	52	,155

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 26

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa uji homogenitas pada pretest kelompok eksperimen dan kontrol diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,618 > 0,05$  dan nilai signifikansi posttest kelompok eksperimen dan kontrol sebesar  $0,166 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varian yang homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

- Pengaruh penggunaan model self directed learning terhadap hasil belajar PAI

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Uji-T (Paired Samples t-Test) berbantuan SPSS 26. Uji t pretest dan posttest menggunakan (Paired Samples t-Test) pada kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Kelas Eksperimen dengan SPSS

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference							
					Mean	Lower						
Pair 1	Pretest Eksperimen-Postes eksperimen	-34,074	11,269	2,169	-38,532	-29,616	-15,711	26	,000			

*Sumber data : Output data pada IBM SPSS Statistik 26*

Adapun dasar pengambilan keputusan dapat dilihat pada nilai sig (2-Tailed). Dimana jika nilai sig (2-Tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. sebaliknya jika nilai sig (2-Tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest. Pada hasil output data diatas, dapat dilihat nilai sig (2-Tailed)= 0,000  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen pada data pretest dan posttest.

b. Pengaruh model pembelajar konvensional terhadap hasil belajar PAI

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol. Maka perlu dilakukan uji hipotesis seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan rumus Uji-T (Paired Samples t-Test) berbantuan SPSS 26.

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji-t Hasil Belajar Kelas Kontrol dengan SPSS

Paired Samples Test												
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	pretes kontrol - postes eksperimen	-32,292	9,323	1,903	-36,228	-28,355	-16,969	23	,000			

Sumber data : Output data pada IBM SPSS Statistik 26

Pada hasil output data diatas, dapat dilihat nilai sig (2-Tailed)= 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau terjadi peningkatan hasil belajar kelas kontrol pada data pretest dan posttest.

c. Penerapan model self directed learning lebih baik dibandingkan model pembelajaran konvensional

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika sig (2-Tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Jika  $\text{sig (2-Tailed)} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengujian hipotesis akan dilakukan menggunakan rumus Uji-t (Independent Samples t-Test) dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 4. Hasil Uji-t Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen dengan bantuan SPSS 26

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,972	,166	3,782	52	,000	9,074	2,399	4,260	13,888
Equal variances not assumed			3,782	48,367	,000	9,074	2,399	4,251	13,897

Sumber Data : Output data pada IBM SPSS Statistik 26

Pada hasil output data diatas, dapat dilihat nilai  $\text{sig (2-Tailed)} = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol.

Berdasarkan uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penerapan model pembelajaran self directed learning lebih baik dari model

pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang.

### **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model self directed learning lebih baik daripada model konvensional terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian. Kemudian cara pengambilan sampel dengan menggunakan teknik cluster random sampling dengan hasil undian yang didapat yaitu kelas VIII-1 dan VIII-3, dimana kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini akan diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa model self directed learning sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Materi yang diajarkan merupakan materi pendidikan agama islam mengenai menjadi pribadi berintegritas dengan sifat amanah dan jujur. Adapun hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar PAI.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes yang berjumlah 5 soal dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. instrumen yang digunakan pun sudah divalidasi oleh para ahli, tujuan dilakukannya validasi instrumen yaitu untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah layak untuk dipakai atau masih perlu revisi. Dalam hal ini, para ahli yang dimaksud adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 patampanua. Kemudian untuk mendukung kevalidan instrumen maka dilakukan uji validitas, dan hasil dari uji validitas empiris

menyatakan bahwa 5 soal pretest dan 5 soal posttest sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Patampanua, data yang terkumpul yaitu data pretest dan posttest Hasil belajar PAI. Kemudian data tersebut dianalisis secara kuantitatif. Peneliti menyebarkan soal pretest terlebih dahulu sebelum diberikannya perlakuan pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kemudian diketahui bahwa kelas eksperimen berjumlah 27 siswa dengan nilai tertinggi untuk soal pretest yaitu sebesar 75 dan nilai terendah yaitu sebesar 35 dengan rata-rata nilai pretest 55. Sedangkan untuk kelas Kontrol berjumlah 27 siswa dengan nilai tertinggi soal pretest sebesar 75 dan nilai terendah sebesar 30 dengan rata-rata nilai pretest 48. Dari hasil pretest kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terlalu signifikan. Sehingga hasil belajar PAI siswa kedua kelas tidak terlalu berbeda jauh sebelum diberikan perlakuan.

Setelah diberikan soal pretest, kemudian kedua kelas tersebut dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yang berbeda tetapi dengan materi yang sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran dengan model Self Directed Learning dan kelas kontrol diberikan perlakuan pembelajaran dengan model konvensional. Kedua model pembelajaran tersebut dilakukan guna untuk mengukur hasil belajar PAI siswa dari kedua model pembelajaran tersebut nantinya dibandingkan mana yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar PAI pada siswa. Pembelajaran berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kontrol lalu diberikannya soal posttest guna untuk mengetahui hasil perlakuan yang diberikan.

Dari hasil posttest diperoleh nilai tertinggi pada kelas eksperimen yaitu sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 75 dengan rata-rata nilai sebesar 89 sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu sebesar 65 dengan nilai rata-rata kelas 80. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil posttest tersebut.

Setelah memperoleh data pretest dan posttest dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka data tersebut harus memenuhi pengujian pensyaratannya analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pada uji normalitas, data dinyatakan normal apabila nilai  $sig > 0,05$ . Berdasar hasil output data pada IBM SPSS Statistik 26, nilai  $sig$  pretest kelas eksperimen adalah 0,237, sedangkan nilai  $sig$  posttest kelas eksperimen adalah 0,062, maka pretest dan posttest pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Nilai pretest kelas kontrol adalah 0,204, sedangkan nilai  $sig$  posttest kelas kontrol adalah 0,125, maka pretest dan posttest pada kelas kontrol juga berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji homogenitas, data dinyatakan homogen apabila nilai  $sig > 0,05$ . Berdasar hasil output data pada IBM SPSS Statistik 26, nilai  $sig$  pretest kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,618, maka data dinyatakan homogen. Sedangkan pada data posttest kelas eksperimen dan kontrol, nilai  $sig$  yang diperoleh adalah 0,166, maka data dinyatakan homogen.

Setelah melakukan pengujian pensyaratannya analisis data, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis pertama yang digunakan yaitu uji-t (paired samples t-test), adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai  $sig$  (2-Tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, begitupun sebaliknya jika nilai  $sig$  (2-Tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Uji-t (paired samples t-test) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan skor sebelum (pretest) dan sesudah (posttest)

diberikan perlakuan (treatment), baik itu pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari hasil uji-t (paired samples t-test) pada kelas eksperimen menggunakan program SPSS versi 26 diketahui bahwa nilai sig (2-Tailed) = 0,00 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PAI kelas eksperimen antara pretest dan posttest. Selanjutnya dari hasil uji-t (paired samples t-test) pada kelas kontrol menggunakan program SPSS versi 26 diketahui bahwa nilai sig (2-Tailed) = 0,00 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar PAI kelas kontrol antara pretest dan posttest.

Selanjutnya uji hipotesis kedua yaitu uji-t ( independent samples t-Test ), adapun kriteria pengambilan pengujinya yaitu apabila nilai sig (2-Tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, begitupun sebaliknya. Uji-t ( independent samples t-Test ) dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t ( independent samples t-Test ), diketahui bahwa nilai sig (2-Tailed) = 0,000 < 0,05, , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran self directed learning lebih baik dari model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Patampanua menunjukkan bahwa model ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Melalui tahapan-tahapan *Self Directed Learning* (SDL) seperti perencanaan pembelajaran mandiri, pencarian dan eksplorasi sumber belajar, pengembangan pemahaman materi secara kolaboratif, serta evaluasi hasil belajar secara reflektif, peserta didik dapat lebih terlibat secara langsung dan aktif. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman dan pencarian informasi yang relevan.
2. *Self Directed Learning* terbukti lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan melalui data hasil pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Self Directed Learning* (SDL). Peserta didik menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi, khususnya dalam aspek kognitif seperti penguasaan konsep-konsep ajaran Islam, serta keterampilan dalam nilai-nilai agama dengan kehidupan sehari-hari. Rata-rata nilai posttest peserta didik pada kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah atau pendekatan satu arah.

3. Penerapan *Self Directed Learning* (SDL) juga berdampak pada peningkatan sikap dan kemandirian belajar peserta didik. Hasil observasi dan angket menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih termotivasi, percaya diri, dan memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar. Mereka mampu mengatur waktu, memilih sumber belajar yang tepat, bekerja sama dalam kelompok, serta menyimpulkan materi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa SDL tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membentuk karakter belajar yang lebih matang dan berdaya saing.
4. Dari sisi guru, penerapan *Self Directed Learning* (SDL) memberikan tantangan sekaligus peluang. Guru berperan sebagai fasilitator yang harus kreatif dalam merencanakan aktivitas belajar yang mendorong kemandirian, menyediakan sumber belajar yang bervariasi, serta melakukan evaluasi yang holistik. Namun, dengan penerapan yang tepat, model *Self Directed Learning* (SDL) dapat menjadi strategi pembelajaran yang inovatif, sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kebutuhan peserta didik di era digital dan merdeka belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa *Self Directed Learning* (SDL) merupakan model pembelajaran yang efektif dan relevan dalam meningkatkan hasil belajar PAI, serta menumbuhkan sikap belajar yang positif di kalangan peserta didik. Model ini layak untuk diterapkan dan dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran di sekolah, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman nilai-nilai dan internalisasi konsep seperti Pendidikan Agama Islam.

## B. Saran

1. Bagi Sekolah
  - a) Sekolah disarankan memberikan dukungan penuh terhadap penerapan pembelajaran inovatif seperti SDL, dengan menyediakan sarana belajar yang memadai, pelatihan bagi guru, dan menciptakan budaya belajar mandiri di lingkungan sekolah.
  - b) Sekolah juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan inovasi kurikulum atau kebijakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif dengan kebutuhan zaman serta karakteristik peserta didik.
2. Bagi Guru
  - a) Guru hendaknya mulai mengintegrasikan model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) ke dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan kemandirian peserta didik.
  - b) Guru perlu mengembangkan keterampilan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memfasilitasi sumber belajar yang bervariasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif siswa.
  - c) Guru juga diharapkan mampu membimbing dan memelihara perkembangan kemandirian belajar siswa secara berkelanjutan, serta memberikan umpan balik yang membangun untuk memperkuat proses pembelajaran mandiri.

### 3. Bagi Siswa

- a) Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajarnya sendiri, baik di dalam maupun di luar kelas. Penerapan *Self Directed Learning* memberikan kebebasan namun juga menuntut disiplin dan kemandirian yang tinggi.
- b) Siswa perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal, baik dari buku teks, internet, kelompok diskusi, maupun pengalaman praktis untuk menguasai pemahaman terhadap materi PAI dan membentuk karakter Islami.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan model *Self Directed Learning* dalam mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.
- b) Penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas *Self Directed Learning*, seperti peran motivasi internal, kesiapan belajar mandiri siswa, atau integrasi teknologi digital dalam pembelajaran *Self Directed Learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an, Al-Karim*

Abdullah, Karimuddin dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Amaliah, Rezeki. "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung," *Jurnal Dinamika*, 2017.

Baharuddin, Rifdah Ananda dkk, "Model Pembelajaran Self-Directed Learning Berbantuan Website Notion: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 9, no. 3 (2022)

Cahyo, Agus N. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual Dan Terpopuler (Jakarta, Divapres, 2013).

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2020)

Devita, Maya Devi. "Penerapan Strategi Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2024.

Fahriza, Khairani. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 9 Pekanbaru" 5 (2023):

Fatimah, Siti "Konsep Pendidikan Islam Tentang Keutamaan Ilmu (Kajian Qs. At-Taubah Ayat 122)," *Al Ghazali* 6, no. 1 (2023).

Fikri, dkk. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres, 2023

Irviani dan Aggraeni. (2017, "Bab Ii Landasan Teori," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019)

Ismail, Fajri. Pengantar Evaluasi Pendidikan (Palembang: Tunas Gemilang, 2016).

Kadir, Statistika Terapan (Depok: PT. Rajagrafindo Perada, 2015).

Kadir, Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

Kadir, Statistika Terapan, Konsep Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2016).

Khatimah, Khusnul "Hasil Observasi Pembelajaran PAI, SMP Negeri 2 Patampanua," 13 Januari 2024, 10:30 WITA.

Mendrofa, Mesrayati. "Universitas Dharmawangsa Juli 2019 | ISSN : 1829-7463 Universitas Dharmawangsa," 2019.

Milchan, Mochammad. "Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Menggunakan Media Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Nu Hasyim Asy'Ari 3 Kudus," 2019.

N, Purwanto. "Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi," Jurnal Tekonodik, 2019.

Nur, Uhbuyuti. Ilmu Pendidikan Islam (Ipi) (Bandung: Pustaka Setia, 2017).

Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 Pada Mata Alat-Alat Optik Di SMA Negeri 3 Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JM) Pendidikan Fisika. Vol.1 No.4 Oktober 2016.

Pratama, Satria Artha. "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," Jurnal Ilmiah MProgress Vol.11, no. 1 (2021).

Purwanto, N Ngalim. Psikologi Pendidikan (bandung: Remaja Rosda karya, 2002).

Putri, Sonia "Penerapan Model Pembelajaran self Directed (SDL) dan penerapannya terhadap kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 02 Kabawetan," Tesis Sarjana. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup (2024).

Qomar, Nurul. "Metode Penelitian Metode Penelitian," Metode Penelitian Kualitatif, no. 17 (2018): 43.

Rachmayani, Asiva Noor. Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa, 2015.

Rahim, Arif dkk. "Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif," Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023.

Rahmadi, Yohanda. "Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Followers Instagram @kulinerpku," JOM FISIP 7, 2020.

Riris, Hotma dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMA N 1 Sunggal," no. 4 (2024).

Rusman, Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2017).

Saleh, Muhammad. Strategi Pembelajaran QIAH (Depok: Rajawali Pers, 2022).

Santoso, Budi dan Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).

Sarahono, Fianey Rifelia, dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning (SDL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP 5, no. 2 (2024)

Setyawan, Dodiet Aditya. Hipotesis Dan Variabel Penelitian (Jawa Tengah: Penerbit Tahta Media, 2021).

Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.).

Sugiono(2019), “Analisis Perubahan Hemodinamik,” Skripsi STT Kedirgantaraan Yogyakarta, 2021.

Sugiono, “Bab Iii Metoda Penelitian,” Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 3 (2019).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Alvabeta. CV, 1967, [Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Prof\\_Sugiono](#).

Suparlan. “Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran,” Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, 2019.

Surya, Mohammad. Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004).

Syamsiyah, Nuraini. “Penggunaan Metode Self Directed Learning (SDL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Materi Keanekaragaman Hayati,” 2019.

Tampubolon, Manotar. “Metode Penelitian Metode Penelitian,” Metode Penelitian Kualitatif 3, no. 17 (2023).

Triswanti, Endah. “Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiiri Terhadap Hasil Belajar Praktik Kewirausahaan Ditinjau Dari Tingkat Kognitif Siswa,” Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan Vol.2 (n.d.): 179.

Triyono, “Teknik Sampling Dalam Penelitian Sosial,” Lokakarya Penelitian Sosial Fakultas Adab IAIN Suka Yogyakarta XI, no. March (2018).

Wardana, dkk. Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar, CV. Kaafah Learning Center: Jakarta, 2021.

Waunah, Narjuti. “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII MTs MA’ARIF NU 1 Kedungbanteng,” 2023.

Waunah, Narjuti. Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas Vii Mts Ma’arif Nu 1 Kedungbanteng Skripsi, 2023.

Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013).

Wulandari, Tri dkk. “Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pai Pada Masa Pandemi,” TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education 8, no. 1 (2021).

Yusuf, A Muri. Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2015).

Z, Maulida. “Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter,” Qalamuna-Jurnal Pendidikan, 2020.

Zamnah, Lala Nailah dan Ruswana, Angra Meta. "Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa," JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia) 3, no. 2 (2018)

Zamnah, Lala Naillah. "Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Kontribusi Dan Kendala Menggunakan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis, Self-Regulated Learning Dan Self-Confidence," 2022.





Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Sekolah	:	SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas	:	VIII
Pertemuan	:	1
Materi Pokok	:	
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu memahami pengertian dan makna sikap amanah.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik dapat menunjukkan contoh sikap amanah dalam perilaku mereka melalui diskusi, presentasi, dan evaluasi yang diberikan.

### B. Media dan Sumber belajar

1. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
2. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Self Directed Learning

Kegiatan Inti <b>(10 Menit)</b>	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
4	Guru menanakan kesiapan peserta didik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya

<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	
1	Guru menayangkan video tentang materi amanah.
2	Guru menjelaskan materi secara singkta, jelas dan padat.
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.
4	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber.
5	Siswa mengumpulkan informasi tentang materi amanah yang telah diperolehnya.
6	Siswa mempresentasikan materi amanah sesuai dengan pemahamanya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas persentasi dari temannya tentang materi Amanah.
7	Guru memantau aktivitas siswa
8	Guru membantu siswa yang kesulitan
9	Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam materi amanah, guru memberikan tes beupa pertanyaan kepada siswa
10	Guru mengumpulkan lembar evaluasi dan membahasnya bersama
<b>Penutup (15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

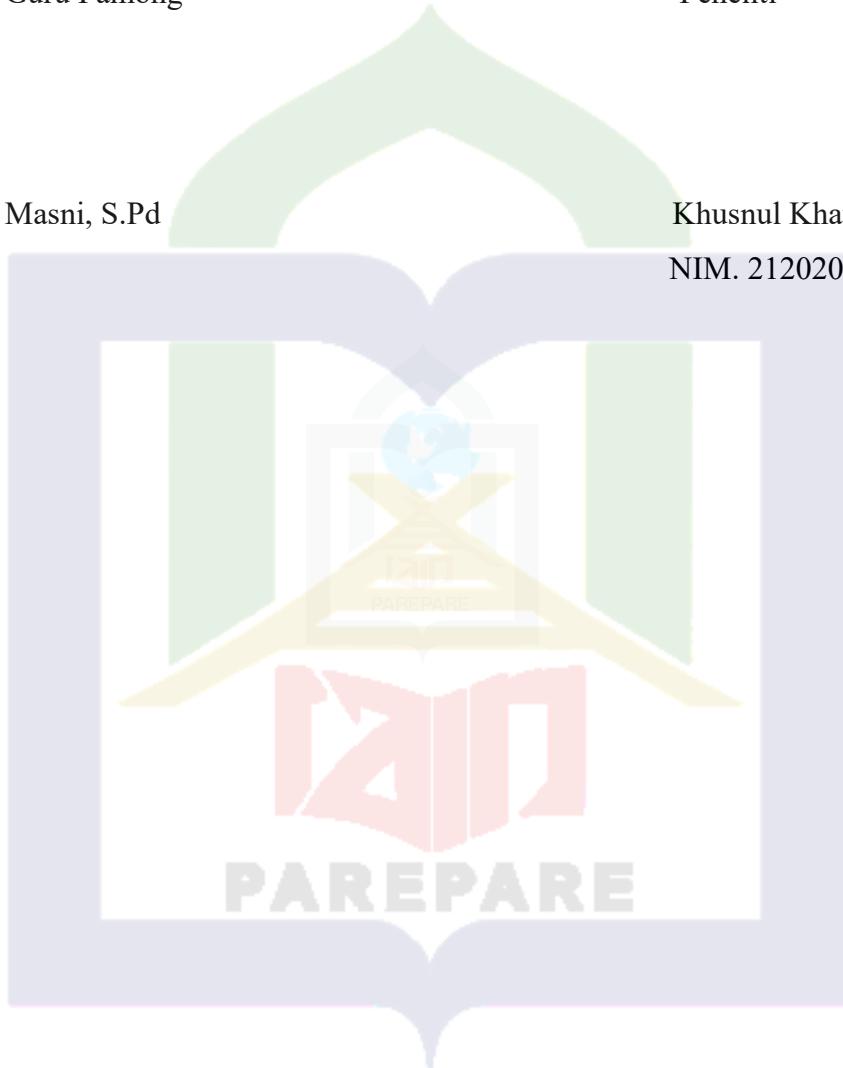
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Pertemuan	: 2
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya sikap jujur.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan sikap jujur melalui aktivitas presentasi, tanya jawab, dan evaluasi.

### B. Media dan Sumber belajar

3. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
4. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Self Directed Learning

Kegiatan Inti (10 Menit)	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
3	Guru menanakan kesiapan peserta didik
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya
Kegiatan Inti	

<b>(60 Menit)</b>	
1	Guru menayangkan video tentang materi jujur.
2	Guru menjelaskan materi secara singkta, jelas dan padat.
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.
4	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber.
5	Siswa mengumpulkan informasi tentang materi jujur yang telah diperolehnya.
6	Siswa mempresentasikan materi jujur sesuai dengan pemahamanya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas persentasi dari temannya tentang materi Amanah.
7	Guru memantau aktivitas siswa
8	Guru membantu siswa yang kesulitan
9	Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam materi jujur, guru memberikan tes beupa pertanyaan kepada siswa
10	Guru mengumpulkan lembar evaluasi dan membahasnya bersama
<b>Penutup</b>	
<b>(15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalih
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

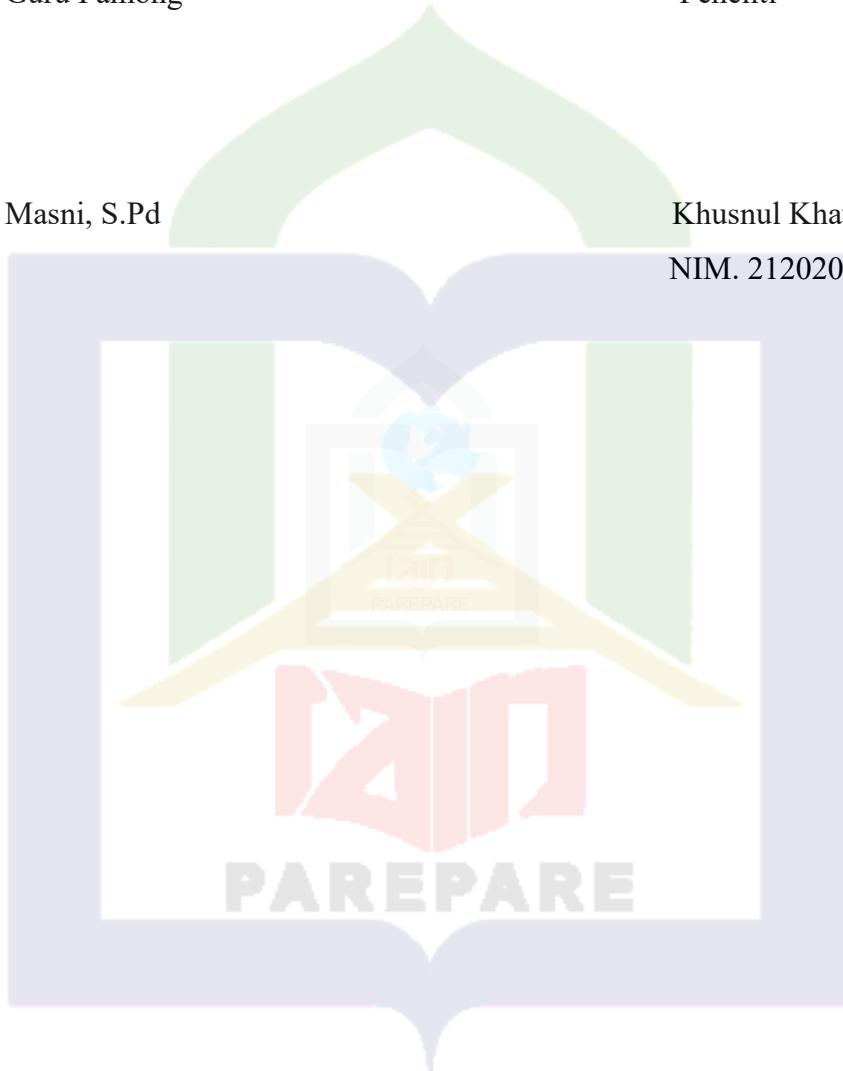
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Pertemuan	: 3
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu menganalisis pentingnya menerapkan sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis tentang dampak positif dari kedua sikap tersebut, serta menunjukkan sikap reflektif melalui evaluasi dan diskusi kelompok.

### B. Media dan Sumber belajar

5. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
6. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Self Directed Learning

Kegiatan Inti (10 Menit)	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
3	Guru menanakan kesiapan peserta didik
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya
Kegiatan Inti	

<b>(60 Menit)</b>	
1	Guru menjelaskan materi secara singkta, jelas dan padat.
2	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami.
3	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber.
4	Siswa mengumpulkan informasi tentang materi tentang pentingnya sifat amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
5	Siswa mempresentasikan materi amanah sesuai dengan pemahamanya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas persentasi dari temannya tentang materi pentingnya sifat amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari.
6	Guru memantau aktivitas siswa
7	Guru membantu siswa yang kesulitan
8	Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam materi pentingnya sifat amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari., guru memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa.
9	Guru mengumpulkan lembar evaluasi dan membahasnya bersama
<b>Penutup</b>	
<b>(15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

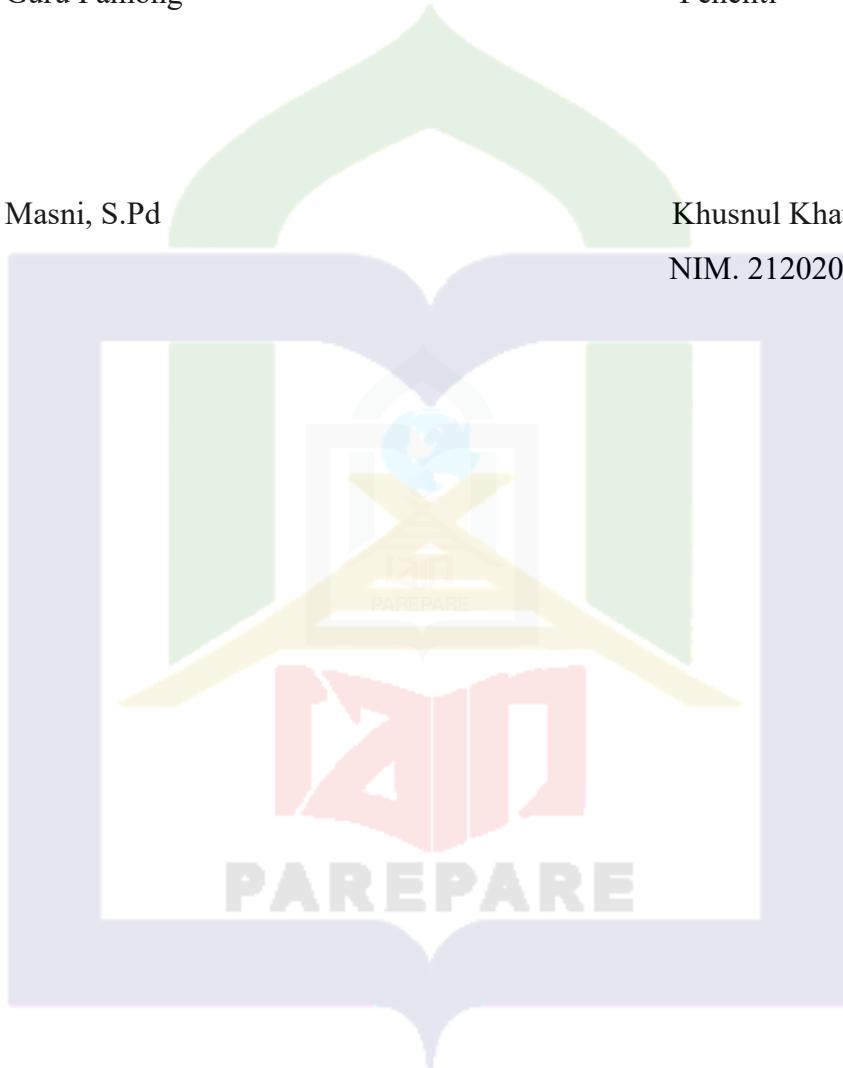
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 4

Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Pertemuan	: 4
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu membaca, memahami, dan menganalisis kisah-kisah keteladanan Rasulullah saw. Terkait sikap amanah dan jujur, kemudian menganalisis hasil analisis tersebut secara kelompok, serta menunjukkan sikap menghargai keteladanan Rasulullah saw. Melalui refleksi.

### B. Media dan Sumber belajar

1. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
2. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Self Directed Learning

Kegiatan Inti (10 Menit)	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
3	Guru menanakan kesiapan peserta didik
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya
Kegiatan Inti	

<b>(60 Menit)</b>	
1	Guru menjelaskan materi secara singkta, jelas dan padat.
2	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
3	Setiap kelompok diberikan satu topik kisah teladan rasulullah.
4	Setiap kelompok membaca dan menganalisis kisah teladan yang telah diberikan.
5	Setiap kelompok mempresentasikan hasil bacaan dan analisisnya mengenai kisah teladan yang telah diberikan.
6	Guru memantau aktivitas siswa
7	Guru membantu siswa yang kesulitan
8	Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam materi kisah teladan Rasulullah saw. guru memberikan tes berupa pertanyaan kepada siswa.
9	Guru mengumpulkan lembar evaluasi dan membahasnya bersama
<b>Penutup (15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Pendidik memberikan post-test kepada peserta didik.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah.
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

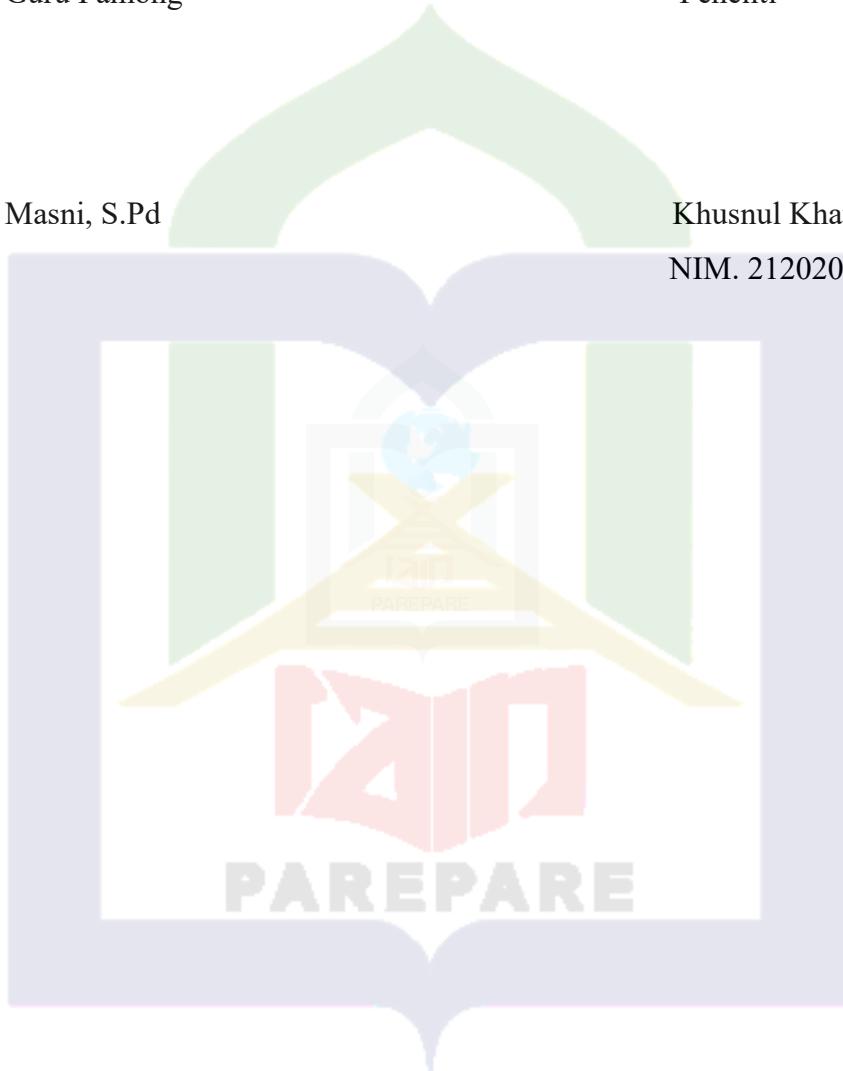
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : VIII  
Pertemuan : 1  
Materi Pokok :  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat memahami pengertian amanah, memberikan contoh sikap amanah, dan menunjukkan pemahaman melalui latihan soal tertulis.

#### B. Media dan Sumber belajar

1. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
2. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

#### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional

Kegiatan Inti (10 Menit)	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
4	Guru menanakan kesiapan peserta didik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya
Kegiatan Inti	

<b>(60 Menit)</b>	
1	Guru menjelaskan materi tentang amanah dengan metode ceramah.
2	Guru menuliskan poin-poin penting dipapan tulis.
3	Peserta didik mencatat penjelasan guru di buku catatan mereka.
4	Guru memberikan contoh nyata dari sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
5	Guru memberikan beberapa pertanyaan lisan untuk memeriksa pemahaman siswa secara langsung.
6	Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu.
7	Guru memberikan latihan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu.
8	Guru membahas jawaban latihan bersama-sama dengan peserta didik.
9	Guru memberikan penekanan ulang pada poin penting materi yang telah dibahas.
<b>Penutup (15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

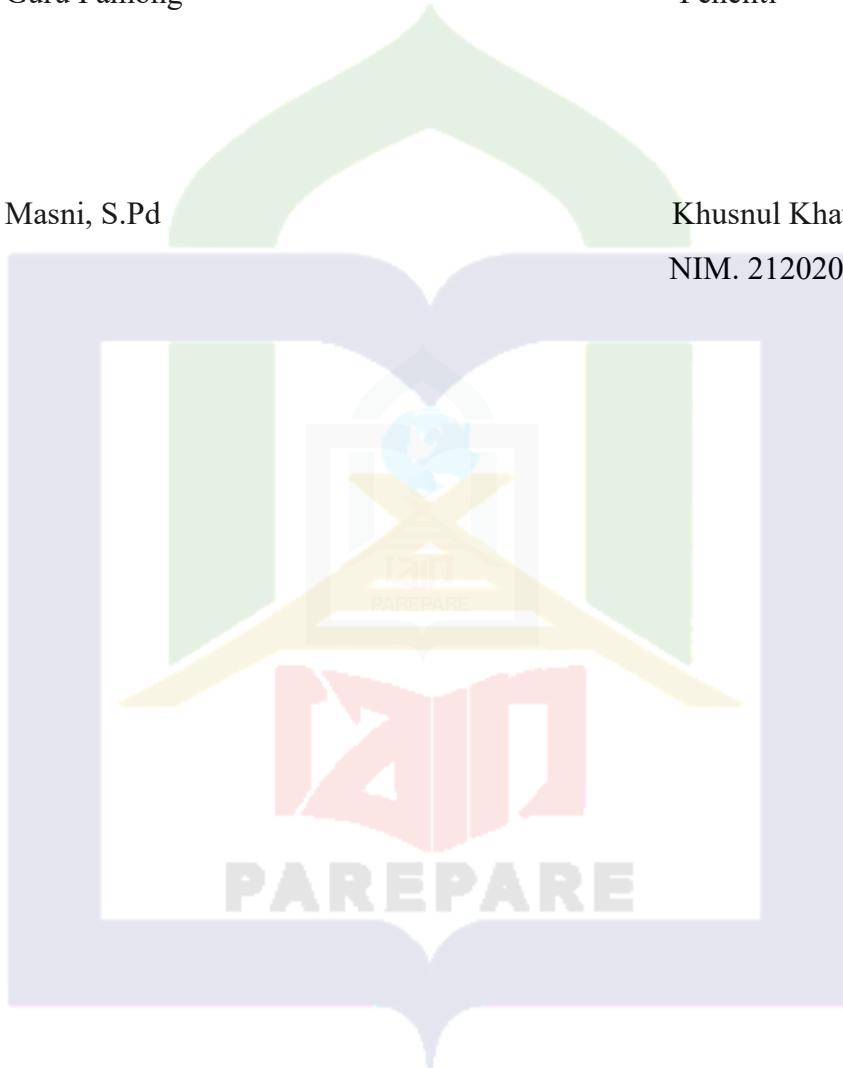
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Pertemuan	: 2
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna kejujuran, memberikan contohsikap jujur dalam kehidupan, dan menjawab soal latihan secara tertulis.

### B. Media dan Sumber belajar

1. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
2. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional

Kegiatan Inti (10 Menit)	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
4	Guru menanakan kesiapan peserta didik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya

Kegiatan Inti (60 Menit)	

1	Guru menjelaskan materi tentang jujur dengan metode ceramah.
2	Guru menuliskan poin-poin penting dipapan tulis.
3	Peserta didik mencatat penjelasan guru di buku catatan mereka.
4	Guru memberikan contoh nyata dari sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
5	Guru memberikan beberapa pertanyaan lisan untuk memeriksa pemahaman siswa secara langsung.
6	Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu.
7	Guru memberikan latihan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu.
8	Guru membahas jawaban latihan bersama-sama dengan peserta didik.
9	Guru memberikan penekanan ulang pada poin penting materi yang telah dibahas.
<b>Penutup</b> <b>(15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

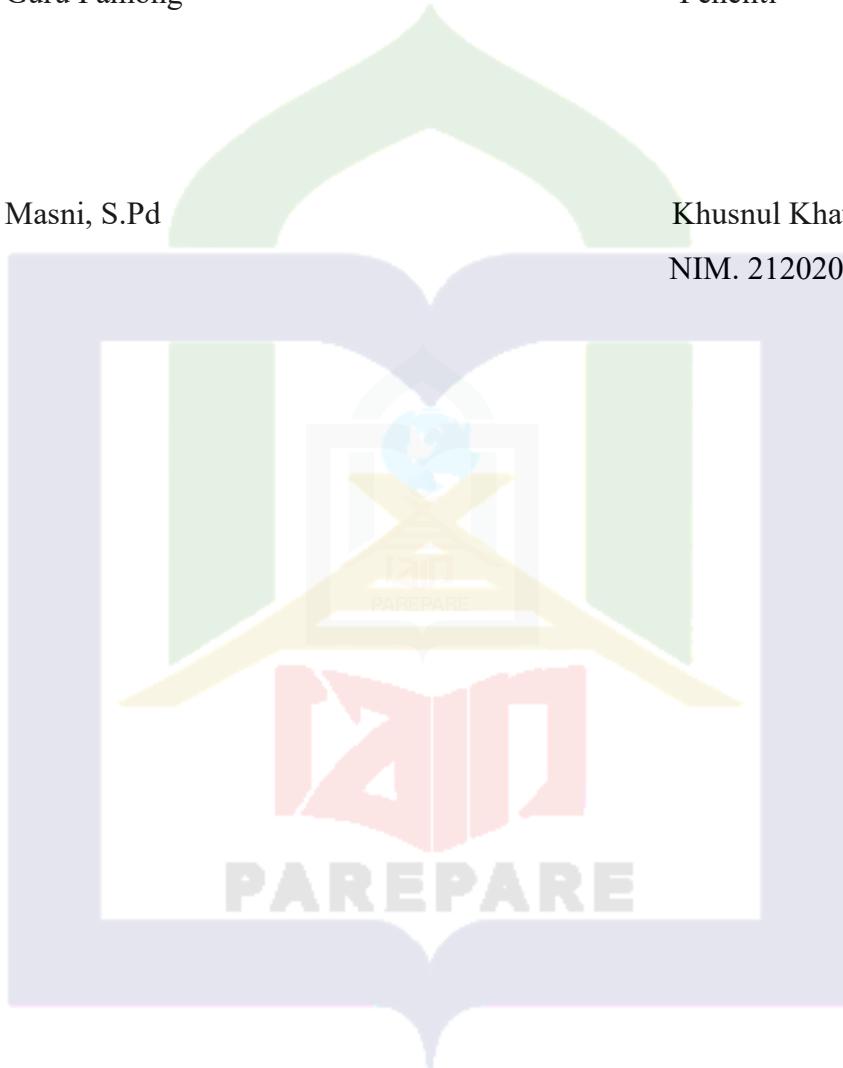
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Pertemuan	: 3
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya sikap amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari, menyebutkan dampak positif, dan menunjukkan pemahaman dengan menjawab soal.

### B. Media dan Sumber belajar

1. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
2. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional

<b>Kegiatan Inti (10 Menit)</b>	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
4	Guru menanakan kesiapan peserta didik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya

<b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b>	
-------------------------------------	--

1	Guru menjelaskan materi tentang pentingnya sifat amanah dan jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan metode ceramah.
2	Guru menuliskan poin-poin penting dipapan tulis.
3	Peserta didik mencatat penjelasan guru di buku catatan mereka.
4	Guru memberikan beberapa pertanyaan lisan untuk memeriksa pemahaman siswa secara langsung.
5	Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu.
6	Guru memberikan latihan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu.
7	Guru membahas jawaban latihan bersama-sama dengan peserta didik.
8	Guru memberikan penekanan ulang pada poin penting materi yang telah dibahas.
<b>Penutup</b> <b>(15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

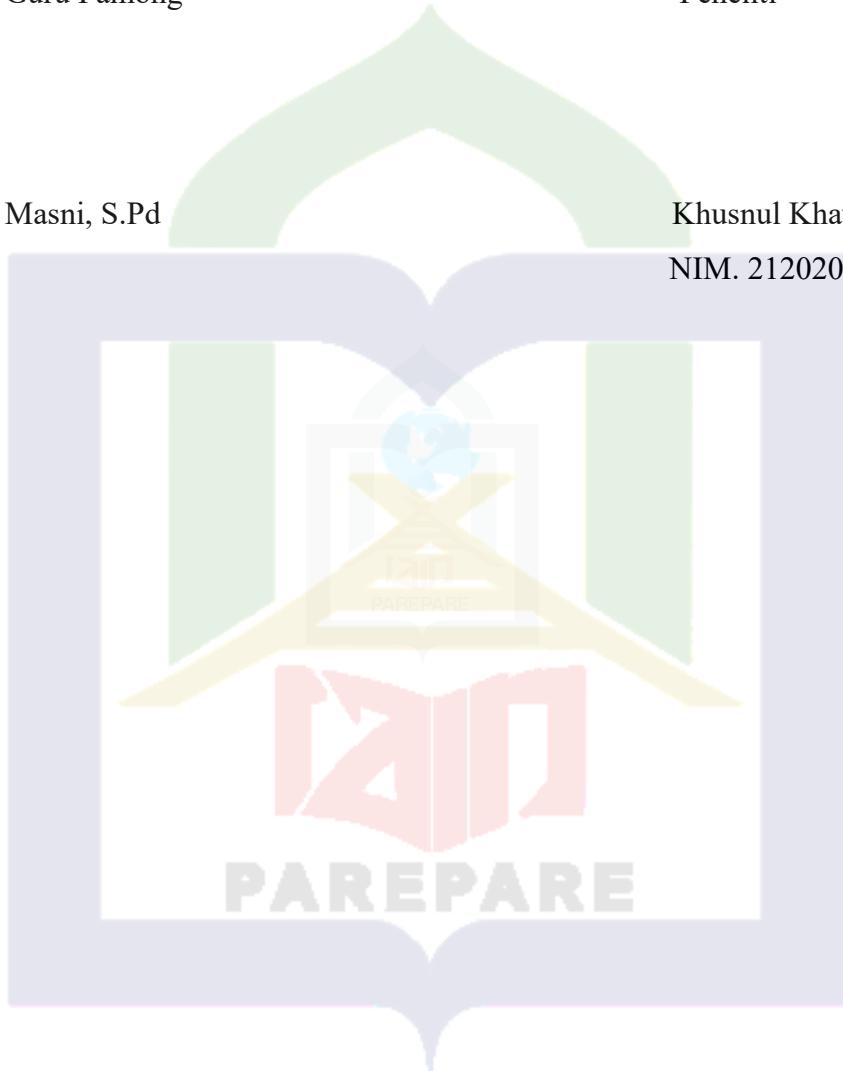
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 3

Sekolah	: SMP Negeri 2 Patampanua
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas	: VIII
Pertemuan	: 4
Materi Pokok	:
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik mampu memahami dan menceritakan kembali kisah keteladanan Rasulullah saw. Yang mencerminkan sikap amanah dan jujur.

### B. Media dan Sumber belajar

1. Alat dan Media : Handphone, Papan Tulis, Spidol, Materi Cetak
2. Sumber Belajar : Youtube, Internet, dan Buku

### C. Langkah-Langkah Pembelajaran Konvensional

Kegiatan Inti (10 Menit)	
1	Guru mengucapkan salam pembuka
2	Guru dan peserta didik membaca doa sebelum memulai pembelajaran
3	Guru mengabsen peserta didik
4	Guru menanakan kesiapan peserta didik
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Guru menjelaskan alur pembelajaran kedepannya

Kegiatan Inti (60 Menit)	
-----------------------------	--

1	Guru menjelaskan materi kisah teladan rasulullah saw. dengan metode ceramah.
2	Guru menuliskan poin-poin penting dipapan tulis.
3	Peserta didik mencatat penjelasan guru di buku catatan mereka.
4	Guru memberikan beberapa pertanyaan lisan untuk memeriksa pemahaman siswa secara langsung.
5	Peserta didik menjawab pertanyaan secara individu.
6	Guru memberikan latihan soal tertulis yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu.
7	Guru membahas jawaban latihan bersama-sama dengan peserta didik.
8	Guru memberikan penekanan ulang pada poin penting materi yang telah dibahas.
<b>Penutup</b> <b>(15 Menit)</b>	
1	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
2	Pendidik memberikan post-test kepada peserta didik.
3	Guru menutup pembelajaran dengan Hamdalah.
4	Guru mengucapkan salam.

D. Penilaian Pembelajaran

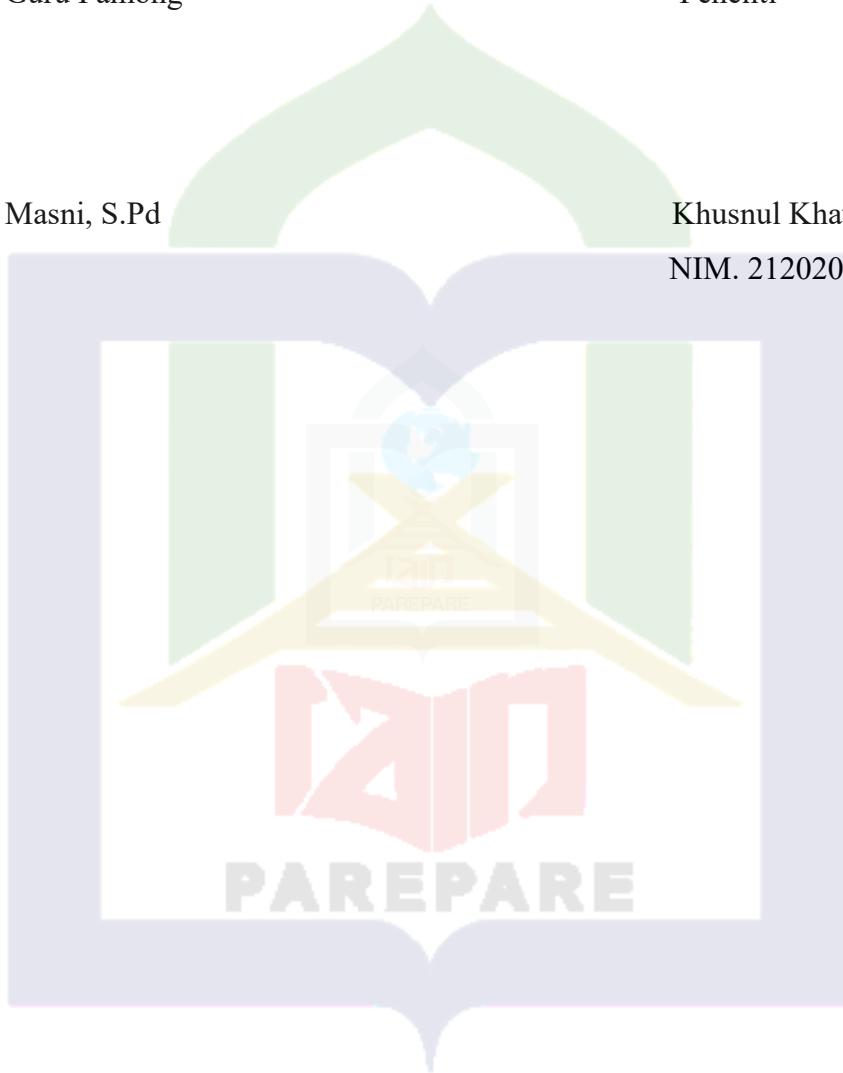
1. Penilaian Pengetahuan : Penugasan

Mengetahui,  
Guru Pamong

Pinrang,  
Peneliti

Masni, S.Pd

Khusnul Khatimah  
NIM. 2120203886208065



## Lampiran 3. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

### FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 1

#### PETUNJUK

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa dalam keadaan siap untuk melakukan proses pembelajaran		✓				
2	Siswa merumuskan materi pembelajaran					✓	
3	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait			✓			
4	Siswa mempresentasikan materi sesuai dengan pemahamannya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas presentasi dari temannya mengenai materi				✓		
5	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari				✓		
6	Siswa mengerjakan lembar evaluasi		✓				
Rata-rata		3,8					

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Pinrang, 14 April 2025



Observer



### FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMENTAL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 2

#### PETUNJUK

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa dalam keadaan siap untuk melakukan proses pembelajaran	✓					
2	Siswa merumuskan materi pembelajaran			✓	.		
3	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait			✓			
4	Siswa mempresentasikan materi sesuai dengan pemahamannya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas presentasi dari temannya mengenai materi		✓				
5	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari	✓					
6	Siswa mengerjakan lembar evaluasi	✓					
Rata-rata		3,7					

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Pinrang, 21 April 2025

  
Observer



**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMENT**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 3

**PETUNJUK**

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa dalam keadaan siap untuk melakukan proses pembelajaran		✓				
2	Siswa merumuskan materi pembelajaran			✓			
3	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait		✓				
4	Siswa mempresentasikan materi sesuai dengan pemahamannya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas presentasi dari temannya mengenai materi		✓				
5	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari		✓				
6	Siswa mengerjakan lembar evaluasi		✓				
Rata-rata		3,0					

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Pinrang, 28 April 2025



Observer



**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMENT**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 4

**PETUNJUK**

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa dalam keadaan siap untuk melakukan proses pembelajaran		✓				
2	Siswa merumuskan materi pembelajaran		✓				
3	Siswa mengembangkan materi pembelajaran dari berbagai sumber terkait			✓			
4	Siswa mempresentasikan materi sesuai dengan pemahamannya dan siswa yang lainnya dapat bertanya atas presentasi dari temannya mengenai materi				✓		
5	Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari			✓			
6	Siswa mengerjakan lembar evaluasi			✓			
Rata-rata		3.9					

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Pinrang, 05 Mei 2025



Observer



## Lampiran 4. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

### FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 1

#### PETUNJUK

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran.		✓				
2	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik.		✓				
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.			✓			
4	Siswa bertanya kepada guru saat ada materi yang belum dipahami.			✓			
5	Siswa aktif dalam diskusi kelas saat guru mengadakan tanya jawab.			✓			
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.			✓			
Rata-rata		3/3					

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Pinrang, 19 April 2025



Observer



**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 2

**PETUNJUK**

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran.		✓				
2	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik.		✓				
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.			✓			
4	Siswa bertanya kepada guru saat ada materi yang belum dipahami.			✓			
5	Siswa aktif dalam diskusi kelas saat guru mengadakan tanya jawab.			✓			
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.		✓				
Rata-rata		3,5					

$$\text{Nilai perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$$

Pinrang, 26 April 2025

  
Observer



### FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 3

#### PETUNJUK

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran.		✓				
2	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik.		✓				
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.			✓			
4	Siswa bertanya kepada guru saat ada materi yang belum dipahami.			✓			
5	Siswa aktif dalam diskusi kelas saat guru mengadakan tanya jawab.		✓				
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.		✓				
Rata-rata		3,7					

---

*Nilai perolehan =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$*

Pinrang, 03 Mei 2025

  
Observer



### FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

Pertemuan : 4

#### PETUNJUK

Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Nilai					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Siswa hadir tepat waktu dan siap mengikuti pembelajaran.		✓				
2	Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik.		✓				
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru secara lisan.		✓				
4	Siswa bertanya kepada guru saat ada materi yang belum dipahami.			✓			
5	Siswa aktif dalam diskusi kelas saat guru mengadakan tanya jawab.		✓				
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.		✓				
Rata-rata		3,0					

*Nilai perolehan =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Banyaknya aspek yang diamati}}$*

Pinrang, 10 Mei 2025

  
Observer



## Lampiran 5. Uji Validasi Ahli Instrumen Tes

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Masni, S.Pd.I  
Jabatan/Pekerjaan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Instansi : SMP Negeri 2 Patampanua

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul

Penerapan self directed learning dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII  
Di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

Dari Mahasiswa :

Nama : Khusnul Khatimah  
NIM : 2120203886208065  
Program Study : Pendidikan Agama Islam  
Instansi : Institu Agama Islam Negeri Parepare

(Sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk meneliti dengan menambah beberapa saran sebagai berikut:

1. Lebih dikembangkan lagi soal-soal instrumen tesnya, misalkan butir soal dikembangkan.
2. .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 10 MEI 2025

Validator



(Masni, S.Pd.I)

\*coret yang tidak perlu

### LEMBAR VALIDASI SOAL TES

PENERAPAN *SELF DIRECTED LEARNING* DALAM PENINGKATAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PATAMPAWA  
KABUPATEN PINRANG

Petunjuk pengisian :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator ahli mengenai kualitas soal-soal pretest-postest yang digunakan dalam penelitian.
2. Lembar ini terdiri dari beberapa aspek yaitu:
  - a. Aspek Mandiri
  - b. Aspek Kontruksi
  - c. Aspek Bahasa
3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan cara menuliskan angka 1-5 pada kolom nomor soal sesuai dengan rubic penilaian sebagai berikut:

5	= Sangat Baik
4	= Baik
3	= Cukup Baik
2	= Kurang Baik
1	= Tidak Baik
4. Mohon untuk Bapak/Ibu dapat memberikan kesimpulan secara umum dari hasil penelitian ini
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Lembar penilaian ini, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Nomor Soal				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Aspek Materi</b>					
1	Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis untuk soal uraian)	5	5	5	5	5
2	Bahasa dan pertanyaan yang diharapkan sudah sesuai	5	5	5	4	5
3	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontiuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	5	5	5	5	4
4	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas	5	5	5	5	5
<b>B</b>	<b>Aspek Kontruksi</b>					
5	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	5	5	5	5	5
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	4	5	5	5	4
7	Ada pedoman penskoran	5	5	5	5	5
<b>C</b>	<b>Aspek Bahasa</b>					
8	Rumusan kalimat soal komunikatif	5	5	5	5	5
9	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang baku	5	4	5	4	5
10	Tidak menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran pada ganda atau salah pengertian	5	5	4	5	5
11	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku baku/tabu	4	4	5	5	5
12	Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyenggung perasaan peserta didik	5	5	5	5	5

Kritik dan saran  
Soal & instrumen tes sudah layak digunakan

Kesimpulan Umum

Berdasarkan serangkaian penilaian yang telah dilakukan maka soal pretest-posttest dinyatakan:

✓	Dapat digunakan tanpa revisi
	Dapat digunakan dengan revisi

Pinrang, 10 MEI 2025

Validator



(Masni, S.Pd.I)

Lampiran 6. Hasil Uji Instrumen di kelas VIII.4

No	Nama Peserta Didik	No. Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Anggi Ramadhani	2	2	2	1	1	8	40
2	Arianti Ririn	2	2	2	2	1	9	45
3	Arnita Amelia	3	2	2	1	2	10	50
4	Aisyah Ramadhani	4	3	2	1	1	11	55
5	Nuratifa Arman	3	2	1	1	1	8	40
6	Chaila Salsabila	3	2	1	0	1	7	35
7	Dian Fadillah	3	1	1	0	0	5	25
8	Fitriana	2	1	1	1	0	5	25
9	Nur Far Ain	2	1	1	2	1	7	35
10	Rani Putri Ardana	3	2	2	1	1	9	45
11	Khaerunnisa	2	1	1	1	1	6	30
12	Nur Zakina	3	2	1	0	1	7	35
13	Nur Khawarismi	4	3	2	2	2	13	65
14	Hikma Hidayah	3	3	2	1	0	9	45
15	Sisilia Putri	3	2	2	1	1	9	45
16	Nur Ashila Dinar	2	1	1	0	0	4	20
17	Muhammad Deny	3	2	1	1	0	7	35
18	Fachrul Arifin	2	1	1	0	1	5	25
19	Ahmad Aldiansyah	2	1	1	0	1	5	25
20	Muhammin	2	2	2	1	1	8	40
21	Nugi Pratama	2	1	1	1	1	6	30
22	Riswan Aditya	3	1	1	1	1	7	35
23	Syamsul Alam	2	2	2	2	2	10	50
24	Fatrialis	3	2	1	1	1	8	40
25	Arya Saputra	3	2	1	1	1	8	40
26	Muh. Fauzan	3	2	1	1	0	7	35
27	Muhammad Ikhram	3	2	1	1	1	8	40

## Lampiran 7. Analisis Validitas dan Daya Beda Butir Soal Tes

Correlations							
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor_T otal
Soal_1	Pearson Correlation	1	,678**	,168	,034	,107	,598**
	Sig. (2-tailed)		,000	,402	,868	,594	,001
	N	27	27	27	27	27	27
Soal_2	Pearson Correlation	,678**	1	,637**	,347	,243	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,076	,223	,000
	N	27	27	27	27	27	27
Soal_3	Pearson Correlation	,168	,637**	1	,475*	,421*	,755**
	Sig. (2-tailed)	,402	,000		,012	,029	,000
	N	27	27	27	27	27	27
Soal_4	Pearson Correlation	,034	,347	,475*	1	,409*	,651**
	Sig. (2-tailed)	,868	,076	,012		,034	,000
	N	27	27	27	27	27	27
Soal_5	Pearson Correlation	,107	,243	,421*	,409*	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,594	,223	,029	,034		,001
	N	27	27	27	27	27	27
Skor_T otal	Pearson Correlation	,598**	,847**	,755**	,651**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001	
	N	27	27	27	27	27	27

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Untuk menentukan valid atau tidaknya butir soal dapat dilihat pada hasil SPSS diatas dengan memperhatikan nilai sig. (2-tailed). Jika nilai sig<0,05 maka butir soal dikatakan valid.

## Lampiran 8. Uji Realibilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,725	5



Lampiran 9. Instrumen Tes

**Instrumen Penelitian Penulisan Skripsi**



Nama Mahasiswa : Khusnul Khatimah  
Nim/Prodi : 2120203886208065/PAI  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Penerapan Self Directed Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Tes Uraian**

Sekolah : SMP Negeri 2 Patampanua

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII

**Petunjuk:**

1. Isilah nama dan kelas dengan jelas pada lembar jawaban Anda!
2. Bacalah soal dengan teliti, jika ada yang kurang jelas, silahkan tanyakan kepada guru!
3. Kerjakan soal dengan menuliskan jawaban secara sistematis dan jelas!
4. Kerjakan soal yang Anda anggap paling mudah terlebih dahulu!

**Jawablah soal di bawah ini dengan rinci dan benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat amanah dan jujur?
2. Sebutkan masing-masing contoh sikap amanah kepada allah swt, amanah kepada sesama, amanah kepada diri sendiri?
3. Jelaskan mengapa sifat amanah dan jujur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari?
4. Jelaskan hubungan antara sifat amanah dan jujur, serta berikan salah satu contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari?
5. Ceritakan kisah rasulullah saw. Yang mencerminkan sifat jujur dan amanah serta mengambil hikamh dari kisah tersebut?



Lampiran 10. Hasil Pretest Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	No. Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ainun Chairun Nisa	4	3	3	2	2	14	70
2	Airin Nurannisyah	3	3	3	1	2	12	60
3	Clara Nathania	2	2	3	2	2	11	55
4	Filzah Afikah	3	2	2	2	2	11	55
5	Mutmainna	4	3	3	2	2	14	70
6	Nabila Rahmadani	4	3	3	2	3	15	75
7	Nadila Natra	2	2	2	2	1	9	45
8	Nasywa Mappaita	3	2	3	1	1	10	50
9	Najwa Aqila	2	2	2	1	1	8	40
10	Nur Ramadhani Has	2	3	3	2	1	11	55
11	Sakina	3	4	3	4	1	15	75
12	Sri Muliani Nureng	2	2	1	0	2	7	35
13	Yasmin Mappaita	3	2	3	2	2	12	60
14	Haisya	1	2	3	3	2	11	55
15	Nur Aini	3	2	4	1	2	12	60
16	Aditya	3	2	3	2	1	11	55
17	Fiqri Ramadhan	2	3	3	2	1	11	55
18	Garil	2	2	2	1	3	10	50
19	Irwan	3	4	2	1	1	11	55
20	Muh. Alif	3	2	3	1	1	10	50
21	Muh. Ghazali Ali	2	3	1	1	1	8	40
22	Muh. Jupitar Rachman	3	3	4	2	1	13	65
23	Muh. Raya Rabbani	2	4	3	1	1	11	55
24	Muhammad Candra	2	2	1	2	1	8	40
25	Muhammad Fadil. M	2	3	2	2	1	10	50
26	Muhammad Jasril	2	3	3	2	3	13	65
27	Muhammad Pahri	2	3	1	1	1	8	40

Lampiran 11. Hasil Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	No. Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ainun Chairun Nisa	4	4	4	4	4	20	100
2	Airin Nurannisyah	4	4	4	3	3	18	90
3	Clara Nathania	4	3	4	3	2	16	80
4	Filzah Afikah	4	4	4	4	4	20	100
5	Mutmainna	4	4	4	3	4	19	95
6	Nabila Rahmadani	4	4	4	4	4	20	100
7	Nadila Natra	4	4	4	4	3	19	95
8	Nasywa Mappaita	4	4	4	4	4	20	100
9	Najwa Aqila	4	4	3	4	2	17	85
10	Nur Ramadhani Has	3	4	3	4	3	17	85
11	Sakina	4	3	4	4	4	19	95
12	Sri Muliani Nureng	4	4	4	3	3	18	90
13	Yasmin Mappaita	4	4	4	3	2	17	85
14	Haisya	4	3	4	3	2	16	80
15	Nur Aini	3	3	4	3	2	15	75
16	Aditya	4	3	3	3	4	17	85
17	Fiqri Ramadhan	4	4	4	3	3	18	90
18	Garil	4	4	4	3	3	18	90
19	Irwan	4	3	4	3	3	17	85
20	Muh. Alif	4	3	3	2	3	15	75
21	Muh. Ghazali Ali	4	4	4	4	2	18	90
22	Muh. Jupitar Rachman	3	3	4	3	4	17	85
23	Muh. Raya Rabbani	4	4	4	4	4	20	100
24	Muhammad Candra	4	4	3	3	4	18	90
25	Muhammad Fadil. M	4	3	3	3	4	17	85
26	Muhammad Jasril	4	4	4	3	3	18	90
27	Muhammad Pahri	3	3	3	3	4	16	80

Lampiran 12. Hasil Pretest Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	No. Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Amelia	3	3	4	1	1	12	60
2	Agrea Ramadhani	2	1	1	1	1	6	30
3	Atifa Deby Purwanti	3	1	1	1	1	7	35
4	Bella Safira	3	2	1	1	1	8	40
5	Khaela Ramadhani. H	4	3	3	2	1	13	65
6	Nur Afni Fadila	4	1	2	1	1	9	45
7	Nur Azizah	4	3	4	2	2	15	75
8	Nur Fatimah	4	2	2	1	1	10	50
9	Nur Shafina	2	3	3	1	2	11	55
10	Nurul Salsabila	3	3	2	1	1	10	50
11	Rifka Ulfa	3	2	2	1	1	9	45
12	Salsabila	3	2	2	2	1	10	50
13	Tiara	2	3	1	1	1	8	40
14	Waqifa Azzahra	2	1	3	1	2	9	45
15	Nurul Maulida	4	3	2	1	1	11	55
16	Fitriana	3	2	2	1	1	9	45
17	Ahmad Wahyu Subuh	2	2	2	1	2	9	45
18	Chairman Mahdi	2	2	2	1	1	8	40
19	Dewa Aprillio	3	3	2	1	1	10	50
20	Ikraam Maulana	3	2	2	1	2	10	50
21	Muh. Al-Ghazali	2	2	2	1	2	9	45
22	Muh. Farhan Fauzan. S	2	2	2	1	1	8	40
23	Muh. Rifky	3	2	2	2	2	11	55
24	Muh Sahril Saputra	3	3	2	1	1	10	50
25	Muhammad Aiman	2	1	2	1	1	7	35
26	Muhammad Saiful	2	2	3	2	2	11	55
27	M. Dzaky Rifqianzah	2	2	2	3	1	10	50

Lampiran 13. Hasil Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	No. Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Amelia	4	4	4	3	3	18	90
2	Agrea Ramadhani	3	4	3	2	3	15	75
3	Atifa Deby Purwanti	4	3	4	3	3	17	85
4	Bella Safira	4	4	3	3	3	17	85
5	Khaela Ramadhani. H	4	4	4	4	3	19	95
6	Nur Afni Fadila	4	3	4	3	2	16	80
7	Nur Azizah	4	4	4	4	4	20	100
8	Nur Fatimah	4	4	3	2	3	16	80
9	Nur Shafina	4	4	4	3	3	18	90
10	Nurul Salsabila	4	4	3	3	2	16	80
11	Rifka Ulfa	4	4	4	2	3	17	85
12	Salsabila	4	3	3	2	2	14	70
13	Tiara	4	3	3	2	3	15	75
14	Waqifa Azzahra	3	2	4	2	3	14	70
15	Nurul Maulida	4	4	4	4	4	20	100
16	Fitriana	3	4	3	2	2	14	70
17	Ahmad Wahyu Subuh	4	4	3	2	3	16	80
18	Chairman Mahdi	4	4	3	2	1	14	70
19	Dewa Aprillio	4	4	4	2	1	15	75
20	Ikraam Maulana	3	4	3	2	2	14	70
21	Muh. Al-Ghazali	4	3	4	3	2	16	80
22	Muh. Farhan Fauzan. S	4	3	4	2	2	15	75
23	Muh. Rifky	3	3	3	2	2	13	65
24	Muh Sahril Saputra	4	4	4	3	3	18	90
25	Muhammad Aiman	4	4	4	3	2	17	85
26	Muhammad Saiful	3	3	3	2	2	13	65
27	M. Dzaky Rifqianzah	4	3	3	2	2	14	70

Lampiran 14. Absen Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Ainun Chairun Nisa	VIII.1	Hadir
2	Airin Nurannisyah	VIII.1	Hadir
3	Anastasya Clara Nathania	VIII.1	Hadir
4	Filzah Afikah	VIII.1	Hadir
5	Mutmainna	VIII.1	Hadir
6	Nabila Rahmadani	VIII.1	Hadir
7	Nadila Natra	VIII.1	Hadir
8	Naila Nasywa Mappaita	VIII.1	Hadir
9	Najwa Aqila	VIII.1	Hadir
10	Nur Ramadhani Has	VIII.1	Hadir
11	Sakina	VIII.1	Hadir
12	Sri Muliani Nureng	VIII.1	Hadir
13	Talita Yasmin Mappaita	VIII.1	Hadir
14	Haisya	VIII.1	Hadir
15	Nur Aini	VIII.1	Hadir
16	Aditya	VIII.1	Hadir
17	Fiqri Ramadhan	VIII.1	Hadir
18	Garil	VIII.1	Hadir
19	Irwan	VIII.1	Hadir
20	Muh. Alif	VIII.1	Hadir
21	Muh. Ghazali Ali Al-Haq	VIII.1	Hadir
22	Muh. Jupitar Rachman	VIII.1	Hadir
23	Muh. Raya Rabbani Sultan	VIII.1	Hadir
24	Muhammad Candra	VIII.1	Hadir
25	Muhammad Fadil. M	VIII.1	Hadir
26	Muhammad Jasril	VIII.1	Hadir
27	Muhammad Pahri	VIII.1	Hadir

Lampiran 15. Absen Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Ainun Chairun Nisa	VIII.1	Hadir
2	Airin Nurannisyah	VIII.1	Hadir
3	Anastasya Clara Nathania	VIII.1	Hadir
4	Filzah Afikah	VIII.1	Hadir
5	Mutmainna	VIII.1	Hadir
6	Nabila Rahmadani	VIII.1	Hadir
7	Nadila Natra	VIII.1	Hadir
8	Naila Nasywa Mappaita	VIII.1	Hadir
9	Najwa Aqila	VIII.1	Hadir
10	Nur Ramadhani Has	VIII.1	Hadir
11	Sakina	VIII.1	Hadir
12	Sri Muliani Nureng	VIII.1	Hadir
13	Talita Yasmin Mappaita	VIII.1	Hadir
14	Haisya	VIII.1	Hadir
15	Nur Aini	VIII.1	Hadir
16	Aditya	VIII.1	Hadir
17	Fiqri Ramadhan	VIII.1	Hadir
18	Garil	VIII.1	Hadir
19	Irwan	VIII.1	Hadir
20	Muh. Alif	VIII.1	Hadir
21	Muh. Ghazali Ali Al-Haq	VIII.1	Hadir
22	Muh. Jupitar Rachman	VIII.1	Hadir
23	Muh. Raya Rabbani Sultan	VIII.1	Hadir
24	Muhammad Candra	VIII.1	Hadir
25	Muhammad Fadil. M	VIII.1	Hadir
26	Muhammad Jasril	VIII.1	Hadir
27	Muhammad Pahri	VIII.1	Hadir

Lampiran 16. Absen Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Ainun Chairun Nisa	VIII.1	Hadir
2	Airin Nurannisyah	VIII.1	Hadir
3	Anastasya Clara Nathania	VIII.1	Hadir
4	Filzah Afikah	VIII.1	Hadir
5	Mutmainna	VIII.1	Hadir
6	Nabila Rahmadani	VIII.1	Hadir
7	Nadila Natra	VIII.1	Hadir
8	Naila Nasywa Mappaita	VIII.1	Hadir
9	Najwa Aqila	VIII.1	Hadir
10	Nur Ramadhani Has	VIII.1	Hadir
11	Sakina	VIII.1	Hadir
12	Sri Muliani Nureng	VIII.1	Hadir
13	Talita Yasmin Mappaita	VIII.1	Hadir
14	Haisya	VIII.1	Hadir
15	Nur Aini	VIII.1	Hadir
16	Aditya	VIII.1	Hadir
17	Figri Ramadhan	VIII.1	Hadir
18	Garil	VIII.1	Hadir
19	Irwan	VIII.1	Hadir
20	Muh. Alif	VIII.1	Hadir
21	Muh. Ghazali Ali Al-Haq	VIII.1	Hadir
22	Muh. Jupitar Rachman	VIII.1	Hadir
23	Muh. Raya Rabbani Sultan	VIII.1	Hadir
24	Muhammad Candra	VIII.1	Hadir
25	Muhammad Fadil. M	VIII.1	Hadir
26	Muhammad Jasril	VIII.1	Hadir
27	Muhammad Pahri	VIII.1	Hadir

Lampiran 17. Absen Pertemuan Keempat Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Ainun Chairun Nisa	VIII.1	Hadir
2	Airin Nurannisyah	VIII.1	Hadir
3	Anastasya Clara Nathania	VIII.1	Hadir
4	Filzah Afikah	VIII.1	Hadir
5	Mutmainna	VIII.1	Hadir
6	Nabila Rahmadani	VIII.1	Hadir
7	Nadila Natra	VIII.1	Hadir
8	Naila Nasywa Mappaita	VIII.1	Hadir
9	Najwa Aqila	VIII.1	Hadir
10	Nur Ramadhani Has	VIII.1	Hadir
11	Sakina	VIII.1	Hadir
12	Sri Muliani Nureng	VIII.1	Hadir
13	Talita Yasmin Mappaita	VIII.1	Hadir
14	Haisya	VIII.1	Hadir
15	Nur Aini	VIII.1	Hadir
16	Aditya	VIII.1	Hadir
17	Fiqri Ramadhan	VIII.1	Hadir
18	Garil	VIII.1	Hadir
19	Irwan	VIII.1	Hadir
20	Muh. Alif	VIII.1	Hadir
21	Muh. Ghazali Ali Al-Haq	VIII.1	Hadir
22	Muh. Jupitar Rachman	VIII.1	Hadir
23	Muh. Raya Rabbani Sultan	VIII.1	Hadir
24	Muhammad Candra	VIII.1	Hadir
25	Muhammad Fadil. M	VIII.1	Hadir
26	Muhammad Jasril	VIII.1	Hadir
27	Muhammad Pahri	VIII.1	Hadir

Lampiran 18. Absen Pertemuan Pertama Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Amelia	VIII.2	Hadir
2	Agrea Ramadhani	VIII.2	Hadir
3	Atifa Deby Purwanti	VIII.2	Hadir
4	Bella Safira	VIII.2	Hadir
5	Khaela Ramadhani. H	VIII.2	Hadir
6	Nur Afni Fadila	VIII.2	Hadir
7	Nur Azizah	VIII.2	Hadir
8	Nur Fatimah	VIII.2	Hadir
9	Nur Shafina	VIII.2	Hadir
10	Nurul Salsabila	VIII.2	Hadir
11	Rifka Ulfa	VIII.2	Hadir
12	Salsabila	VIII.2	Hadir
13	Tiara	VIII.2	Hadir
14	Waqifa Azzahra	VIII.2	Hadir
15	Nurul Maulida	VIII.2	Hadir
16	Fitriani	VIII.2	Hadir
17	Ahmad Wahyu Subuh	VIII.2	Hadir
18	Chairman Mahdi	VIII.2	Hadir
19	Dewa Aprillio	VIII.2	Hadir
20	Ikraam Maulana	VIII.2	Hadir
21	Muh. Al-Ghazali	VIII.2	Hadir
22	Muh. Farhan Fauzan. S	VIII.1	Hadir
23	Muh. Rifky	VIII.2	Hadir
24	Muh Sahril Saputra	VIII.2	Hadir
25	Muhammad Aiman	VIII.2	Hadir
26	Muhammad Saiful	VIII.2	Hadir
27	M. Dzaky Rifqianzah	VIII.2	Hadir

Lampiran 19. Absen Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Amelia	VIII.2	Hadir
2	Agrea Ramadhani	VIII.2	Hadir
3	Atifa Deby Purwanti	VIII.2	Hadir
4	Bella Safira	VIII.2	Hadir
5	Khaela Ramadhani. H	VIII.2	Hadir
6	Nur Afni Fadila	VIII.2	Hadir
7	Nur Azizah	VIII.2	Hadir
8	Nur Fatimah	VIII.2	Hadir
9	Nur Shafina	VIII.2	Hadir
10	Nurul Salsabila	VIII.2	Hadir
11	Rifka Ulfa	VIII.2	Hadir
12	Salsabila	VIII.2	Hadir
13	Tiara	VIII.2	Hadir
14	Waqifa Azzahra	VIII.2	Hadir
15	Nurul Maulida	VIII.2	Hadir
16	Fitriani	VIII.2	Hadir
17	Ahmad Wahyu Subuh	VIII.2	Hadir
18	Chairman Mahdi	VIII.2	Hadir
19	Dewa Aprillio	VIII.2	Hadir
20	Ikraam Maulana	VIII.2	Hadir
21	Muh. Al-Ghazali	VIII.2	Hadir
22	Muh. Farhan Fauzan. S	VIII.1	Hadir
23	Muh. Rifky	VIII.2	Hadir
24	Muh Sahril Saputra	VIII.2	Hadir
25	Muhammad Aiman	VIII.2	Hadir
26	Muhammad Saiful	VIII.2	Hadir
27	M. Dzaky Rifqianzah	VIII.2	Hadir

Lampiran 20. Absen Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Amelia	VIII.2	Hadir
2	Agrea Ramadhani	VIII.2	Hadir
3	Atifa Deby Purwanti	VIII.2	Hadir
4	Bella Safira	VIII.2	Hadir
5	Khaela Ramadhani. H	VIII.2	Hadir
6	Nur Afni Fadila	VIII.2	Hadir
7	Nur Azizah	VIII.2	Hadir
8	Nur Fatimah	VIII.2	Hadir
9	Nur Shafina	VIII.2	Hadir
10	Nurul Salsabila	VIII.2	Hadir
11	Rifka Ulfa	VIII.2	Hadir
12	Salsabila	VIII.2	Hadir
13	Tiara	VIII.2	Hadir
14	Waqifa Azzahra	VIII.2	Hadir
15	Nurul Maulida	VIII.2	Hadir
16	Fitriani	VIII.2	Hadir
17	Ahmad Wahyu Subuh	VIII.2	Hadir
18	Chairman Mahdi	VIII.2	Hadir
19	Dewa Aprillio	VIII.2	Hadir
20	Ikraam Maulana	VIII.2	Hadir
21	Muh. Al-Ghazali	VIII.2	Hadir
22	Muh. Farhan Fauzan. S	VIII.1	Hadir
23	Muh. Rifky	VIII.2	Hadir
24	Muh Sahril Saputra	VIII.2	Hadir
25	Muhammad Aiman	VIII.2	Hadir
26	Muhammad Saiful	VIII.2	Hadir
27	M. Dzaky Rifqianzah	VIII.2	Hadir

Lampiran 21. Absen Pertemuan Keempat Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Kelas	Kehadiran
1	Amelia	VIII.2	Hadir
2	Agrea Ramadhani	VIII.2	Hadir
3	Atifa Deby Purwanti	VIII.2	Hadir
4	Bella Safira	VIII.2	Hadir
5	Khaela Ramadhani. H	VIII.2	Hadir
6	Nur Afni Fadila	VIII.2	Hadir
7	Nur Azizah	VIII.2	Hadir
8	Nur Fatimah	VIII.2	Hadir
9	Nur Shafina	VIII.2	Hadir
10	Nurul Salsabila	VIII.2	Hadir
11	Rifka Ulfa	VIII.2	Hadir
12	Salsabila	VIII.2	Hadir
13	Tiara	VIII.2	Hadir
14	Waqifa Azzahra	VIII.2	Hadir
15	Nurul Maulida	VIII.2	Hadir
16	Fitriani	VIII.2	Hadir
17	Ahmad Wahyu Subuh	VIII.2	Hadir
18	Chairman Mahdi	VIII.2	Hadir
19	Dewa Aprillio	VIII.2	Hadir
20	Ikraam Maulana	VIII.2	Hadir
21	Muh. Al-Ghazali	VIII.2	Hadir
22	Muh. Farhan Fauzan. S	VIII.1	Hadir
23	Muh. Rifky	VIII.2	Hadir
24	Muh Sahril Saputra	VIII.2	Hadir
25	Muhammad Aiman	VIII.2	Hadir
26	Muhammad Saiful	VIII.2	Hadir
27	M. Dzaky Rifqianzah	VIII.2	Hadir

## Lampiran 22. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-811/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/03/2025

12 Maret 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	KHUSNUL KHATIMAH
Tempat/Tgl. Lahir	:	PINRANG, 25 Oktober 2003
NIM	:	2120203886208065
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	KAMPUNG BARU RT 001 RW 001 DESA TAPPORANG KECAMATAN BATULAPPA KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN SELF DIRECTED LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PATAMPAWA KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 12 Maret 2025 sampai dengan tanggal 12 April 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

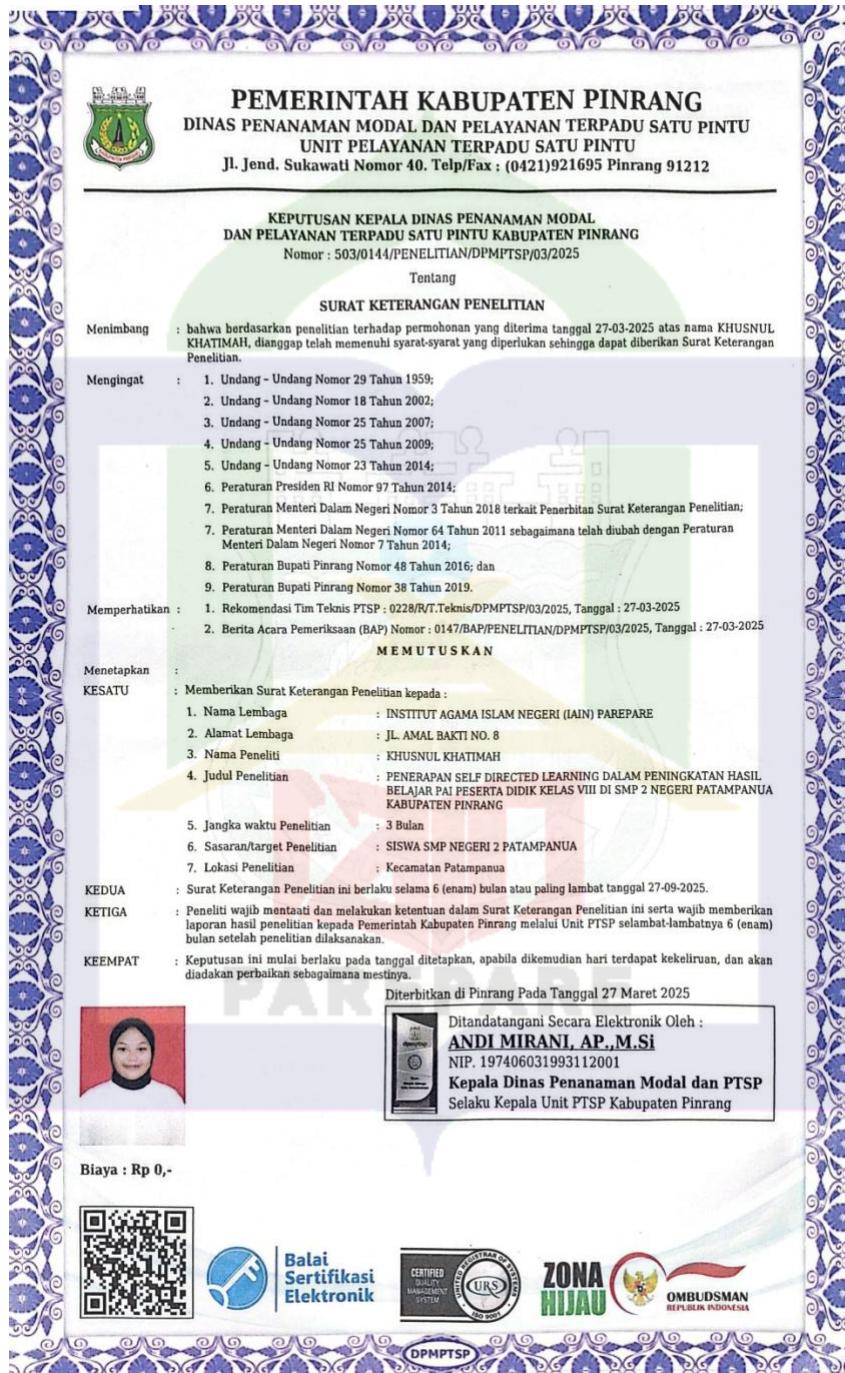
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,  
  
Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 23. Surat Izin Meneliti Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



## Lampiran 24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPT SMP NEGERI 2 PATAMPAWA

Alamat : Jalan Malimpung Benteng Kec. Patampanua Kab. Pinrang (K.P 912012)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 411.32 / 102 / SMP.13 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama	: KHUSNUL KHATIMAH
NIM	: 2120203886208065
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Benar yang namanya tersebut di atas, telah mengadakan penelitian pada UPT SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang dari tanggal 12 April 2025 s/d 10 Mei 2025, dengan judul penelitian **“PENERAPAN SELF DIRECTED LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PATAMPAWA KABUPATEN PINRANG”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 10 Mei 2025  
Kepala UPT,  
  
**MUHAMMAD FAISHAL, S.Pd.,M.Pd**  
NIP. 198003202005021006

## 25. Dokumentasi



## BIODATA PENULIS



Khusnul Khatimah, lahir dipinrang pada tanggal 25 Oktober 2003, yang akrab dipanggil Unnu. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Arsal dan Ibu Fatmawati yang telah membesar, mendidik, membimbing serta memotivasi sejak kecil sampai sekarang. Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di MI DDI Padanglolo 2009-2015, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MTs DDI Padanglolo pada tahun 2015-2018, selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di MAN Pinrang. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu IAIN Parepare pada Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis akan menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di IAIN Parepare dengan mengajukan skripsi dengan judul “Penerapan self directed learning dalam peningkatan hasil belajar paI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Patampanua Kabupaten Pinrang”.